

Lampiran A.1 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
Jalan. Dr. Setiabudi Nomor 229 Bandung 40154
Telepon. (022) 2013163 Pesawat. 25001-25003, 25005, 25008, 25094 Fax. (022) 2004985
Laman : www.fpips.upi.edu - email: fpips@upi.edu

Nomor : 1914/UN40.F2.D1/PT.01.04/2023
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Mengadakan Penelitian**

02 Mei 2023

Kepada
Yth. **Kepala Sekolah SMAN 1 Warungkondang**
di
Tempat

Dengan Hormat,

Bersama Surat ini kami sampaikan mahasiswa Program Sarjana (S-1) dari Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia menerangkan bahwa

Nama : Susan Sadiniah
NIM : 1902201
Jurusan/Program : Pendidikan Sejarah
Jenjang : S1

Mahasiswa tersebut di atas bermaksud melakukan penelitian ke Lembaga/Instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Perlu kami informasikan bahwa kegiatan tersebut diperlukan untuk memenuhi kewajiban bagi mahasiswa calon Sarjana Pendidikan/Non Pendidikan yang menyusun skripsi dengan judul skripsi :

Penerapan E-Modul Interaktif menggunakan flipbook untuk Meningkatkan Historical Comprehension Siswa dalam Pembelajaran Sejarah

Untuk itu kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut. Atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Prof. Dr. H. Mamat Ruhimat, M.Pd
NIP.19610511986011002

Lampiran A.2 Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH VI
SMA NEGERI 1 WARUNGKONDANG
Jl. Pasirhuni No.15 Gekbrong Desa Cintaasih
Kecamatan Gekbrong - Kabupaten Cianjur - Kode Pos 43256
Telpon: 02632910966 Website: <http://smawar.sch.id> Email: info@smawar.sch.id

SURAT KETERANGAN
NOMOR: 221/PK.02.01.05 – SMAN 1 WARUNGKONDANG

Yang bertanda tangan d bawah ini :

Nama	: PIPIN AHMAD SARBINI, S.Pd.
NIP	: 196603061989031012
Pangkat / Golongan	: Pembina Tk.I IV/b
Jabatan	: Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama	: SUSAN SADINIAH
NIM	: 1902201
Program Studi	: Pendidikan Sejarah

Telah melakukan **PENELITIAN** di SMA Negeri 1 Warungkondang hari/tanggal, Selasa s.d jum'at, 09 - 26 Mei 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cianjur, 26 Mei 2023



Kepala
Ciptin Ahmad Sarbini, S.Pd
Pembina Tk.1, IV/b
NIP. 196603061989031012

Susan Sadiniah, 2024

Penerapan E-modul Menggunakan Aplikasi Flipbook Untuk Meningkatkan Keterlibatan siswa Dalam Pembelajaran Sejarah di Kelas XI IPS 2 SMAN 1 Warungkondang
Universitas Pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lampiran B.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I

RANCANGAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pembelajaran : SMA Negeri 1 Warungkondang
 Mata Pelajaran : Sejarah
 Kelas/Semester : XI/Genap
 Alokasi Waktu : 2 JP (2 x 30 Menit) 1 Pertemuan
 Materi Pokok : Indonesia Merdeka

Kompetensi Dasar	KD 3	KD 4
	3. 9 Menganalisis peran dan nilai-nilai perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta sebagai proklamator serta tokoh-tokoh lainnya sekitar proklamasi	4. 9 Menuliskan peran dan nilai-nilai perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta serta tokoh-tokoh lainnya sekitar proklamasi
Indikator Pencapaian Kompetensi	IPK 3	IPK 4
	3.9.1 Mengidentifikasi peran dan nilai-nilai perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta pada peristiwa Kekalahan Jepang hingga Peristiwa Rengasdengklok 3.9.2 Menjelaskan peran dan nilai-nilai perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta pada peristiwa Kekalahan Jepang hingga Peristiwa Rengasdengklok	4.9.1 Merinci argumentasi atau pandangan yang terkait peran dan nilai-nilai perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta pada peristiwa Kekalahan Jepang hingga Peristiwa Rengasdengklok 4.9.2 Menyusun hasil kajian terkait peran dan nilai-nilai perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta pada peristiwa Kekalahan Jepang hingga Peristiwa Rengasdengklok berupa argumentasi/pandangan pada google drive yang terdapat dalam E-Modul dan LKPD.
Tujuan Pembelajaran	Dengan pendekatan saintifik dan menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> , siswa di harapkan mampu:	

Susan Sadiniah, 2024

Penerapan E-modul Menggunakan Aplikasi Flipbook Untuk Meningkatkan Keterlibatan siswa Dalam Pembelajaran Sejarah di Kelas XI IPS 2 SMAN 1 Warungkondang
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi peran peran dan nilai-nilai perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta pada peristiwa kekalahan Jepang hingga peristiwa rengasdengklok melalui kegiatan membaca dan mendengarkan narasi sejarah yang disajikan didalam e-modul. 2. Mengkategorikan serta mengelompokkan peran dan nilai-nilai perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta pada peristiwa kekalahan Jepang hingga peristiwa rengasdengklok bersama kelompok. 3. Memahami peran peran dan nilai-nilai perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta pada peristiwa kekalahan Jepang hingga peristiwa rengasdengklok berdasarkan peninggalan-peninggalan sejarah. 4. Menjelaskan peran peran dan nilai-nilai perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta pada peristiwa kekalahan Jepang hingga peristiwa rengasdengklok bahasa sendiri melalui diskusi. 5. Menyusun hasil kajian terkait peran dan nilai-nilai perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta pada peristiwa kekalahan Jepang hingga peristiwa rengasdengklok berupa karya tulis argumentasi/pandangan dan dikumpulkan pada google drive yang terdapat dalam e-modul dan LKPD
Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peran Bung Karno, Bung Hatta pada peristiwa Kekalahan Jepang hingga Peristiwa Rengasdengklok. 2. Nilai-nilai perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta pada peristiwa Kekalahan Jepang hingga Peristiwa Rengasdengklok.
PERTEMUAN KE-1	
Pendekatan: Saintifik Model Pembelajaran: Problem Based Learning	Kegiatan Pendahuluan (10 Menit) <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memasuki kelas. 2. Guru dan siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran. 3. Guru memeriksa kehadiran siswa. 4. Guru menjelaskan tujuan serta model pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran. 5. Guru memberikan apersepsi dan motivasi berupa <i>meme</i> kepada siswa berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Kegiatan Inti (40 Menit)

<p>Metode Pembelajaran: Diskusi, Tanya Jawab</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk membuka e-modul yang telah diberikan pada siswa dipertemuan sebelumnya. 2. Di dalam e-modul terdapat stimulus berupa meme atau gambar lalu kelompokj siswa di minta untuk mengajukan pertanyaan 2. Siswa diberikan permasalahan yang tercantum didalam LKPD 3. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok. 4. Masing-masing kelompok mengumpulkan data dengan membaca dan mendengarkan narasi-narasi sejarah terkait peran-peran para tokoh tersebut yang tersedia didalam e-modul 5. Tiap-tiap kelompok berdiskusi untuk memperkaya informasi dan menjawab permasalahan 6. Masing-masing kelompok merumuskan jawaban atas pertanyaan yang diberikan 7. Perwakilan kelompok menuliskan jawaban atau argumentasi yang terdapat dalam LKPD sebagai bagian dari penugasan 10. Kegiatan diskusi dicukupkan <p>Kegiatan Penutup (10 Menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan refleksi tentang nilai-nilai yang dapat diambil oleh peserta didik dari materi yang telah dipelajari 2. Guru memberikan apresiasi pada seluruh siswa yang telah aktif dan antusias dalam pembelajaran 3. Guru menginformasikan pengayaan yang terdapat dalam e-modul dan mengingatkan siswa untuk megisinya. 4. Guru mengucapkan salam dan mengakhiri pembelajaran.
<p>Alat, Bahan, Media:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hp - E-modul <p>Sumber:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Isnaeni, F. Hendri. 2015. <i>Seputar Proklamasi Kemerdekaan</i>. Jakarta: PT. Penerbit Buku Kompas. - Notosusanto, Nugroho, Marwati Djoened Pusponegoro. 1984. <i>Sejarah Nasional Indonesia VI</i>. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Balai Pustaka. - Martosewojo, Soedjono, dkk. 1984. <i>Mahasiswa '45 Parapatan-10: Pengabdiannya 1</i>. Bandung: Penerbit Patma. - Ricklefs, M.C. 2010. <i>Sejarah Indonesia Modern 1200-2008</i>. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta. 	

- **Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. Modul Bahan Ajar Workshop Guru Sejarah Mata Pelajaran Sejarah Tingkat SMA Kelas XI. Jakarta: Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.**
- **Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. Pengayaan Materi Sejarah. Jakarta: Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**

PENILAIAN :

- 1. Penilaian Sikap : Tanggung Jawab (pengamatan guru dan laporan jurnal siswa dalam LKPD)**
- 2. Penilaian Pengetahuan : Diskusi dan Tanya Jawab**
- 3. Penilaian Keterampilan : Diskusi dan Tanya Jawab**

Rubrik Penilaian Lembar Observasi Partisipasi Siswa dalam Penggunaan E-modul

Indikator	Aspek yang diamati	Skor		
		3	2	1
Partisipasi Perilaku (<i>Behavioral Engagement</i>)	Mengajukan pertanyaan	Kelompok siswa mengajukan lebih dari 2 pertanyaan saat pembelajaran dan di luar pembelajaran	Kelompok siswa mengajukan 1-2 pertanyaan saat pembelajaran dan di luar pembelajaran	Siswa tidak mengajukan pertanyaan saat pembelajaran maupun di luar pembelajaran
	Menjawab pertanyaan	Siswa mampu menjawab lebih dari 2 pertanyaan saat pembelajaran	Siswa mampu menjawab 1-2 pertanyaan saat pembelajaran	Siswa tidak dapat menjawab pertanyaan saat pembelajaran
	Mengikuti aturan selama pembelajaran	Semua anggota kelompok mengikuti aturan pembelajaran dalam e-modul	Terdapat 1-2 siswa yang tidak mengikuti aturan pembelajaran dalam e-modul	Terdapat lebih dari 2 siswa yang tidak mengikuti aturan pembelajaran
	Diskusi	Semua anggota kelompok ikut serta dalam menyampaikan opini atau tanggapan saat melakukan diskusi	Terdapat 1-2 siswa yang tidak ikut serta dalam menyampaikan opini atau tanggapan saat melakukan diskusi	Terdapat lebih dari 2 siswa yang tidak ikut serta dalam menyampaikan opini atau tanggapan saat melakukan diskusi

Partisipasi Kognitif (<i>Cognitive Engagement</i>)	Mengumpulkan hasil kerja kelompok	Siswa mengumpulkan hasil kerja kelompok dengan tepat waktu	Siswa tidak mengumpulkan hasil kerja kelompok dengan tepat waktu	Siswa tidak mengumpulkan hasil kerja kelompok
---	-----------------------------------	--	--	---

Lampiran B.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II

RANCANGAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pembelajaran	: SMA Negeri 1 Warungkondang
Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas/Semester	: XI/Genap
Alokasi Waktu	: 2 JP (2 x 30 Menit) 1 Pertemuan
Materi Pokok	: Indonesia Merdeka

	KD 3	KD 4
Kompetensi Dasar	3. 9 Menganalisis peran dan nilai-nilai perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta sebagai proklamator serta tokoh-tokoh lainnya sekitar proklamasi	4. 9 Menuliskan peran dan nilai-nilai perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta serta tokoh-tokoh lainnya sekitar proklamasi
Indikator Pencapaian Kompetensi	IPK 3	IPK 4
	<p>3.9.1 Mengidentifikasi peran dan nilai-nilai perjuangan tokoh-tokoh pada peristiwa perancangan teks proklamasi hingga pembacaan teks proklamasi</p> <p>3.9.2 Menjelaskan peran dan nilai-nilai perjuangan tokoh-tokoh pada peristiwa perancangan teks proklamasi hingga pembacaan teks proklamasi</p>	<p>4.9.1 Merinci argumentasi atau pandangan yang terkait peran dan nilai-nilai perjuangan tokoh-tokoh pada peristiwa perancangan teks proklamasi hingga pembacaan teks proklamasi</p> <p>4.9.2 Menyusun hasil kajian terkait peran dan nilai-nilai perjuangan tokoh-tokoh pada peristiwa perancangan teks proklamasi hingga pembacaan teks proklamasi berupa karya tulis argumentasi/pandangan pada google dokumen yang terdapat dalam E-Modul dan LKPD.</p>
Tujuan Pembelajaran	Dengan pendekatan saintifik dan menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> , siswa di harapkan mampu:	

Susan Sadiniah, 2024

Penerapan E-modul Menggunakan Aplikasi Flipbook Untuk Meningkatkan Keterlibatan siswa Dalam Pembelajaran Sejarah di Kelas XI IPS 2 SMAN 1 Warungkondang
 Universitas Pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi peran-peran dan nilai-nilai perjuangan tokoh-tokoh pada peristiwa perancangan teks proklamasi hingga pembacaan teks proklamasi melalui kegiatan membaca dan mendengarkan narasi sejarah yang disajikan didalam e-modul. 2. Mengkategorikan serta mengelompokkan peran dan nilai-nilai perjuangan tokoh-tokoh pada peristiwa perancangan teks proklamasi hingga pembacaan teks proklamasi bersama kelompok. 3. Memahami peran-peran dan nilai-nilai perjuangan tokoh-tokoh pada peristiwa perancangan teks proklamasi hingga pembacaan teks proklamasi berdasarkan peninggalan-peninggalan sejarah. 4. Menjelaskan peran-peran dan nilai-nilai perjuangan tokoh-tokoh pada peristiwa perancangan teks proklamasi hingga pembacaan teks proklamasi menggunakan bahasa sendiri melalui diskusi. 5. Menyusun hasil kajian terkait peran dan nilai-nilai perjuangan tokoh-tokoh pada peristiwa perancangan teks proklamasi hingga pembacaan teks proklamasi berupa karya tulis argumentasi/pandangan pada google dokumen yang terdapat dalam e-modul dan LKPD
Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peran Bung Karno, Bung Hatta serta tokoh lain pada peristiwa perancangan teks proklamasi hingga pembacaan teks proklamasi 2. Nilai-nilai perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta pada peristiwa perancangan teks proklamasi hingga pembacaan teks proklamasi
PERTEMUAN KE-1	
Pendekatan: Saintifik Model Pembelajaran: Problem Based Learning	Kegiatan Pendahuluan (10 Menit) <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memasuki kelas. 2. Guru dan siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran. 3. Guru memeriksa kehadiran siswa. 4. Guru menjelaskan tujuan serta model pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran. 5. Guru memberikan apersepsi dan motivasi berupa <i>meme</i> kepada siswa berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Kegiatan Inti (40 Menit)

<p>Metode Pembelajaran: Diskusi, Tanya Jawab</p>	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru meminta siswa untuk membuka e-modul yang telah diberikan pada siswa dipertemuan sebelumnya. 3. Di dalam e-modul terdapat stimulus berupa meme atau gambar lalu kelompokj siswa di minta untuk mengajukan pertanyaan 4. Siswa diberikan permasalahan yang tercantum didalam LKPD 5. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok. 6. Masing-masing kelompok mengumpulkan data dengan membaca dan mendengarkan narasi-narasi sejarah terkait peran-peran para tokoh tersebut yang tersedia didalam e-modul 7. Tiap-tiap kelompok berdiskusi untuk memperkaya informasi dan menjawab permasalahan 8. Masing-masing kelompok merumuskan jawaban atas pertanyaan yang diberikan 9. Perwakilan kelompok menuliskan jawaban atau argumentasi dalam <i>worksheet</i> yang terdapat dalam LKPD sebagai bagian dari penugasan 10. Kegiatan diskusi dicukupkan <p>Kegiatan Penutup (10 Menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan refleksi tentang nilai-nilai yang dapat diambil oleh peserta didik dari materi yang telah dipelajari 2. Guru memberikan apresiasi pada seluruh siswa yang telah aktif dan antusias dalam pembelajaran 3. Guru menginformasikan pengayaan yang terdapat dalam e-modul dan mengingatkan siswa untuk megisinya. 4. Guru mengucapkan salam dan mengakhiri pembelajaran.
<p>Alat, Bahan, Media:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hp - E-modul <p>Sumber:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Isnaeni, F. Hendri. 2015. Seputar Proklamasi Kemerdekaan. Jakarta: PT. Penerbit Buku Kompas. - Notosusanto, Nugroho, Marwati Djoened Puspongoro. 1984. Sejarah Nasional Indonesia VI. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Balai Pustaka. - Martosewojo, Soedjono, dkk. 1984. Mahasiswa '45 Parapatan-10: Pengabdiannya 1. Bandung: Penerbit Patma. - Ricklefs, M.C. 2010. Sejarah Indonesia Modern 1200-2008. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta. 	

- **Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. Modul Bahan Ajar Workshop Guru Sejarah Mata Pelajaran Sejarah Tingkat SMA Kelas XI. Jakarta: Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.**
- **Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. Pengayaan Materi Sejarah. Jakarta: Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**

PENILAIAN :

- 1. Penilaian Sikap : Tanggung Jawab (pengamatan guru dan laporan jurnal siswa dalam LKPD)**
- 2. Penilaian Pengetahuan : Diskusi dan Tanya Jawab**
- 3. Penilaian Keterampilan : Diskusi dan Tanya Jawab**

Lampiran B.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus III

RANCANGAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS III

Sekolah :SMAN 1 Warungkondang	Kelas/Semester : XI/Genap
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia	Alokasi Waktu : 2 x 30 Menit
Materi Pokok : Strategi Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.10 Menganalisis strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman sekutu dan Belanda	3.10.1 Membaca dan mendengarkan narasi sejarah terkait dengan strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman sekutu dan Belanda. 3.10.2 Mengidentifikasi strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman sekutu dan Belanda.
4.10 Mengolah informasi tentang strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman sekutu dan Belanda dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah	4.10.1 Mendiskusikan isu-isu yang terjadi saat ini yang berkaitan dengan strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman sekutu dan Belanda. 4.10.2 Menjawab pertanyaan terkait dengan strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman sekutu dan Belanda.

Tujuan Pembelajaran

Melalui model *problem based learning*, dan pendekatan *scientific* siswa mampu:

Susan Sadiniah, 2024

Penerapan E-modul Menggunakan Aplikasi Flipbook Untuk Meningkatkan Keterlibatan siswa Dalam Pembelajaran Sejarah di Kelas XI IPS 2 SMAN 1 Warungkondang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Membaca dan mendengarkan narasi sejarah terkait dengan strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman sekutu dan Belanda dengan penuh pengertian.
2. Mengidentifikasi elemen dasar strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman sekutu dan Belanda berdasarkan narasi sejarah yang telah di lihat dan didengarnya.
3. Membandingkan strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman sekutu dan Belanda dengan isu-isu saat ini secara imajinatif melalui diskusi.
4. Mengerjakan tugas tertulis terkait strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman sekutu dan Belanda dalam LKPD.

Pendekatan Pembelajaran

Scientific approach

Model Pembelajaran

Problem Based Learning

Metode Pembelajaran

Diskusi, tanya jawab, penugasan

Sumber Pembelajaran

- Imran, Amrin dkk. 2012. Indonesia Dalam Arus Sejarah ; Perang dan Revolusi. Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve Iskandar,
- Amrin Imran Mohammad dkk. 2012 Indonesia dalam Arus Sejarah Perang dan Revolusi Jakarta: PT Ichtiar Baru
- van Hove Kahin, George Mc Turnan. 2013. Nasionalisme dan Revolusi Indonesia. Depok: Komunitas Bambu Kartodirjo, Sartono, dkk. 1977. Sejarah Nasional Indonesia VI. Jakarta. Depdikbud Balai Pustaka
- Notosusanto, Nugroho. 1971. Ichtisar Sedjarah Republik Indonesia (1945-Sekarang). Jakarta. Pusat Sejarah ABRI Dephankam
- Notosusanto, Nugroho, dkk. 1992. Sejarah Nasional Indonesia 3. Jakarta. Depdikbud
- Poesponegoro, Marwati Djoened dan Nugroho Notosusanto, 1993. Sejarah Nasional Indonesia VI, Jakarta: Balai Pustaka Ricklefs, MC. 2005. Sejarah Indonesia Modern 1200-2004. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utam

Media dan Alat Pembelajaran

Media : E-modul

Alat : Laptop atau telepon genggam, jaringan internet

Susan Sadiniah, 2024

Penerapan E-modul Menggunakan Aplikasi Flipbook Untuk Meningkatkan Keterlibatan siswa Dalam Pembelajaran Sejarah di Kelas XI IPS 2 SMAN 1 Warungkondang
Universitas Pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kegiatan Pembelajaran

Sintaks		Waktu
Kegiatan Pendahuluan		
Orientasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memasuki kelas 2. Guru dan siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran 3. Guru memeriksa kehadiran siswa 	10 menit
Apersepsi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menanyakan terkait materi pembelajaran pada minggu sebelumnya 	
Motivasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan tujuan, model serta materi pembelajaran pada pertemuan ini dan memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan diberikan dalam kehidupan sehari-hari. 	
Kegiatan Inti		
Pencarian Informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok 2. Siswa diarahkan oleh guru untuk membukan link e-modul yang telah dikirimkan sebelumnya 3. Siswa mengamati, membaca dan mendengarkan informasi-informasi yang diperoleh didalam e-modul. 	20 menit
Elaborasi Informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdasarkan e-modul, siswa diminta untuk mengamati kedua gambar lalu masing-masing kelompok di minta untuk mengajukan pertanyaan. 2. Guru berdiskusi terkait dengan pertanyaan yang siswa berikan. 3. Guru meminta kelompok siswa membuka LKPD dan mengerjakan tugas didalamnya. 	20 menit
Kegiatan Penutup		
	<p>Guru melakukan kegiatan penutup dengan langkah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya yakni mengerjakan soal dalam LKPD 2. Menutup pertemuan dengan doa dan salam. 	10 menit

Lampiran C.1 E-modul Siklus I



DAFTAR ISI

- PENDAHULUAN
- PETA KONSEP
- A. IDENTITAS MODUL
- B. KOMPETENSI DASAR
- C. PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL
- D. DESKRIPSI SINGKAT MATERI
- E. MATERI PEMBELAJARAN
- KEGIATAN PEMBELAJARAN
- PERAN BUNG PARA TOKOH DI SEKITAR PROKLAMASI
- A. TUJUAN PEMBELAJARAN
- B. URAIAN MATERI
- C. RANGKUMAN
- D. LATIHAN SOAL
- E. PENILAIAN DIRI

PETA KONSEP

PERAN TOKOH TOKOH DI SEKITAR PROKLAMASI

GOLONGAN TUA	GOLONGAN MUDA	GOLONGAN PEREMPUAN	GOLONGAN JURNALIS
SOEKARNO	CHAERUL SALEH	SK TRIMURTI	ALEX MENDUR
MOL HATTA	WIKANA	FATMAWATI	FRANS MENDUR
AHMAD SOEGARDJO	SAYUTI MALIK	ZULINA RAHMANN HANIKAH	
BPUPKI		CONGWALIJANA SUTADWIBA	
PPKI		OCTARI SOETARTI	
		YULIARI MARKOEM	
		RETNOSEDJATI	

Petunjuk Penggunaan E-Modul

1. Baca dan pahami tujuan serta materi yang terdapat dalam E-modul ini
2. Ikuti seluruh tahapan pembelajaran yang terdapat dalam modul secara cermat dan berkelanjutan.
3. Kerjakan semua latihan dalam rangka pencapaian kompetensi
4. Jika ada hambatan atau dalam belajar bisa segera dikomunikasikan dengan guru.

E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi 1 kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

- * Peran Bung Karno, Bung Hatta serta tokoh lainnya di sekitar proklamasi
- * Nilai-nilai perjuangan Bung Karno, Bung Hatta serta tokoh lainnya di Sekitar Proklamasi

Susan Sadiniah, 2024

Penerapan E-modul Menggunakan Aplikasi Flipbook Untuk Meningkatkan Keterlibatan siswa Dalam Pembelajaran Sejarah di Kelas XI IPS 2 SMAN 1 Warungkondang
Universitas Pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lampiran C.2 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus II



MODUL PEMBELAJARAN SEJARAH INDONESIA KELAS XI

PERAN SERTA NILAI-NILAI PERJUANGAN
TOKOH-TOKOH DISEKITAR PROKLAMASI
(Penyusunan-Pembacaan Teks Proklamasi)

Penyusun: Susan Sadiniah

❖ DAFTAR ISI ❖

PENDAHULUAN
PETA KONSEP
A. Identitas Modul
B. Kompetensi Dasar
C. Deskripsi Singkat Materi
D. Petunjuk Penggunaan Modul
E. Materi Pembelajaran

KEGIATAN PEMBELAJARAN
**PERAN BUNG PARA TOKOH DI
SEKITAR PROKLAMASI**
A. Tujuan Pembelajaran
B. Uraian Materi
C. Rangkuman
D. Tugas Kelompok
E. Penilaian Diri

01 PETA KONSEP

PETUNJUK PENGGUNAAN E-MODUL

- BACALAH E-MODUL INI HINGGA TUNTAS DAN PAHAM
- SCAN QR CODE YANG TERSEDIA MENGGUNAKAN LAYANAN GOOGLE
- KLIK 2X JIKA MENEMUKAN TAUTAN BERITA ATAU NARASI SEJARAH YANG DISAJIKAN
- IKUTI PETUNJUK KEGIATAN BELAJAR YANG ADA DALAM E-MODUL
- KERJAKAN TUGAS YANG ADA BERSAMA KELOMPOKMU

PENDAHULUAN

A. Identitas Modul
Mata Pelajaran: Sejarah Indonesia
Kelas/ Semester: XI / 2
Alokasi Waktu: 2 x 30 Menit (1 Pertemuan)
Judul Modul: Peran serta nilai-nilai perjuangan para tokoh di sekitar proklamasi

B. Kompetensi Dasar
3. 9 Menganalisis peran dan nilai-nilai perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta sebagai proklamator serta tokoh-tokoh lainnya sekitar proklamasi
4. 9 Menuliskan peran dan nilai-nilai perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta serta tokoh-tokoh lainnya sekitar proklamasi

C. Deskripsi Singkat Materi
Modul ini membahas mengenai peran dan nilai-nilai perjuangan para tokoh disekitar proklamasi. Modul ini terdiri dari dua kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan belajar pertama, ditampilkan materi pembelajaran tentang "PERAN SERTA NILAI-NILAI PERJUANGAN TOKOH-TOKOH HATTA DI SEKITAR PROKLAMASI" serta kegiatan pembelajaran kedua berisikan evaluasi.

D. Petunjuk Penggunaan E-Modul
Modul ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan ajar yang digunakan oleh guru dan peserta didik, secara pribadi maupun berkelompok dalam kondisi khusus. Penggunaan modul ini bisa dilaksanakan secara daring, luring, atau kombinasi keduanya (blended learning) melalui petunjuk sebagai berikut:

KEGIATAN PEMBELAJARAN PERAN PARA TOKOH DISEKITAR PROKLAMASI (PERANCANGAN TEKS PROKLAMASI- PEMBACAAN TEKS PROKLAMASI)

Pembacaan Teks Proklamasi oleh Soekarno
Sumber: <https://search.yahoo.com/india-quantum/penyusunan-proklamasi/MPERI>

A. TUJUAN PEMBELAJARAN
Setelah kegiatan pembelajaran ini diharapkan peserta didik dapat melakukan penalaran mengenai peran Bung Karno dan Bung Hatta di sekitar proklamasi, kemudian mampu menyajikan hasil penalarannya dalam bentuk lisan/tulisan/media lain.

Susan Sadiniah, 2024

Penerapan E-modul Menggunakan Aplikasi Flipbook Untuk Meningkatkan Keterlibatan siswa Dalam Pembelajaran Sejarah di Kelas XI IPS 2 SMAN 1 Warungkondang
Universitas Pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lampiran C.3 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus III



MODUL PEMBELAJARAN SEJARAH INDONESIA KELAS XI

BENTUK DAN STRATEGI PERJUANGAN DALAM MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN INDONESIA

SUSAN SADINIAH

DAFTAR PUSTAKA

PENDAHULUAN
PETA KONSEP
A. IDENTITAS MODUL
B. KOMPETENSI DASAR
C. PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL
D. DESKRIPSI SINGKAT MATERI
E. MATERI PEMBELAJARAN
KEGIATAN PEMBELAJARAN
PERAN BUNG PARA TOKOH DI SEKITAR PROKLAMASI
A. TUJUAN PEMBELAJARAN
B. URAIAN MATERI
C. RANGKUMAN
D. LATIHAN SOAL
E. PENILAIAN DIRI

PETA KONSEP

BENTUK DAN STRATEGI MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN INDONESIA

PETUNJUK PENGGUNAAN E-MODUL

- BACALAH E-MODUL INI HINGGA TUNTAS DAN PAHAM
- SCAN QR CODE YANG TERSEDIA MENGGUNAKAN LAYANAN GOOGLE
- KLIK 2X JIKA MENEMUKAN TAUTAN BERITA ATAU NARASI SEJARAH YANG DISAJIKAN
- IKUTI PETUNJUK KEGIATAN BELAJAR YANG ADA DALAM E-MODUL
- KERJAKAN TUGAS YANG ADA BERSAMA KELOMPOKMU

PENDAHULUAN

A. Identitas Modul
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas / Semester : XI / 1
Alokasi Waktu : 2 x 30 Menit (2 Pertemuan)
Judul Modul : Strategi mempertahankan kemerdekaan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

3.10 Menganalisis strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman sekutu dan Belanda.
4.10 Mengolah informasi tentang strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman sekutu dan Belanda dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.

C. Deskripsi Singkat Materi

"Atas berkat rahmat Allah yang maha kuasa dan dengan didorongkan oleh keinginan luhur supaya berkehidupan kebangsaan yang bebas", penggalan kalimat dalam pembukaan UUD 1945 semen menjelaskan pada kita bahwa kemerdekaan bangsa Indonesia tidak akan terjadi tanpa campur tangan Tuhan dan usaha gigih bangsa Indonesia untuk terbebas dari penjajah. Pada tahun 1945 bangsa Indonesia yang baru berusia seumur jagung harus dihadapkan pada kenyataan ancaman nyata dari Belanda dan sekutu yang mencoba mengembalikan Indonesia dari Jepang ke tangan Belanda. Perjanjian antara Sekutu dengan Jepang yang salah satunya berisi semua daerah jajahan Jepang akan dikembalikan kepada penjajah yang sebelumnya berkuasa menjadi dasar tindakan Sekutu dan Belanda untuk mengambil alih Indonesia. Dapat kalian bayangkan kekuatan yang tidak seimbang antara Belanda dibantu Sekutu sebagai pemenang Perang Dunia II melawan negara Indonesia yang ibaratnya masih bayi akan saling berhadapan di medan pertempuran. Bagaimanakah kisah heroik bangsa Indonesia? Usaha apa saja yang ditempuh bangsa Indonesia untuk mempertahankan kemerdekaannya? Dalam Modul ini kita akan mempelajari bersama bagaimana strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman sekutu dan Belanda.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

BENTUK DAN STRATEGI DALAM MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN INDONESIA

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan anda dapat menjelaskan strategi dan upaya mempertahankan kemerdekaan dengan perjuangan fisik, serta membuat laporan tertulis tentang strategi dan upaya mempertahankan kemerdekaan dengan perjuangan fisik

Susan Sadiniah, 2024

Penerapan E-modul Menggunakan Aplikasi Flipbook Untuk Meningkatkan Keterlibatan siswa Dalam Pembelajaran Sejarah di Kelas XI IPS 2 SMAN 1 Warungkondang
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. URAIAN MATERI



Pahami pertanyaan-pertanyaan di bawah ini. Lakukan diskusi dengan kelompok lalu tulis hasil diskusi kalian pada link di bawah ini!

Kelompok I

- Mengapa Indonesia kalah dalam pertempuran Surabaya?
- Upaya apa yang dapat kalian lakukan sebagai seorang pelajar dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia?

Kelompok II

- Bagaimana strategi diplomasi dilibatkan dalam upaya mempertahankan kemerdekaan Indonesia? Adakah perjanjian-perjanjian atau negosiasi khusus yang berdampak positif terhadap Indonesia?
- Upaya apa yang dapat kalian lakukan sebagai seorang pelajar dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia?

KLIK 2X untuk mengisi jawaban

LKPD



Kelompok III

- Bentuk perlawanan apa yang paling efektif dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia?
- Upaya apa yang dapat kalian lakukan sebagai seorang pelajar dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia?

Kelompok IV

- Apakah Indonesia menang atau kalah dalam Pertempuran Bandung Lautan Api?
- Upaya apa yang dapat kalian lakukan sebagai seorang pelajar dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia?

Kelompok V

- Apakah taktik gerilya dapat dilakukan pada semua pertempuran di Indonesia?
- Upaya apa yang dapat kalian lakukan sebagai seorang pelajar dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia?

LKPD



Kelompok III

- Bentuk perlawanan apa yang paling efektif dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia?
- Upaya apa yang dapat kalian lakukan sebagai seorang pelajar dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia?

Kelompok IV

- Apakah Indonesia menang atau kalah dalam Pertempuran Bandung Lautan Api?
- Upaya apa yang dapat kalian lakukan sebagai seorang pelajar dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia?

Kelompok V

- Apakah taktik gerilya dapat dilakukan pada semua pertempuran di Indonesia?
- Upaya apa yang dapat kalian lakukan sebagai seorang pelajar dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia?

Udah ketemu belum apa perbedaan dari kedua gambar di atas. Kalau udah ya kita lanjutin lagi belajarnya, pelajari materi-materi ini ya.... Awes kalau ngga, aku liatin nih...



PERTEMPURAN SURABAYA

10 November 1945 telah terjadi pertempuran besar antara anak-anak Surabaya melawan sekutu, salah satu penyebab terjadinya pertempuran ini yakni tewasnya komandan pasukan AWS Mallaby. Hujan mortar dari udara dan laut menyerbu Surabaya berlangsung hingga 3 pekan lamanya. Merle Calvin Ricklefs, dalam *A History of Modern Indonesia Since c. 1300*, mencatat ada 6 ribuan korban dari pihak Indonesia dalam pertempuran Surabaya 10 November 1945. Sebaliknya, kubu Sekutu kehilangan sekitar 600 prajurit.

Keunggulan persenjataan memang membuat 30.000 tentara Sekutu (mayoritas prajurit Inggris-India) berhasil mendesak kekuatan Republik yang berjumlah empat kali lipat. Namun, mental para pejuang Indonesia tidak lantas runtuh. Tewasnya Mallaby, disusul kematian Brigadir Jenderal Robert Guy Loder-Symonds yang pesawatnya jatuh ditembak pada pagi 10 November, melanggengkan moral bertempur anak-anak Surabaya. Meskipun harus mundur ke luar kota, mereka tetap bertahan. Perang 10 November 1945 juga membuat kubu Sekutu tidak lagi menyepikan kekuatan Republik Indonesia. Inggris bahkan menyokong perundingan Belanda-Indonesia untuk penyelesaian konflik pada tahun 1946. Meski tidak melahirkan kesepakatan, adanya perundingan menunjukkan Inggris maupun Belanda secara politik mengakui eksistensi Republik Indonesia.

PERTEMPURAN AMBARAWA

Pertempuran Ambarawa* diawali oleh mendaratnya tentara Sekutu di bawah pimpinan Brigadir Jenderal Bethel di Semarang. Pada tanggal 21 November 1945 terjadi pertempuran, dalam pertempuran itu, Letnan Kolonel Isdiman gugur. Pimpinan pasukan kemudian dipegang oleh Kolonel Sudirman, Panglima Divisi Banyuwangi.

Pada 12 sampai 15 Desember 1945 terjadi pertempuran hebat yang dikenal dengan sebutan Palagan Ambarawa. Dalam pertempuran ini Sekutu dapat diusir dari Ambarawa. Peristiwa ini diabadikan oleh pemerintah dengan dibangunnya Tugu mengenang peristiwa ini, dibuatlah Monumen Palagan Ambarawa. Pada 15 Desember dijadikan sebagai Hari Infanteri.




KLIK video 2x untuk menonton

PERTEMPURAN MEDAN AREA



Pasukan Inggris di bawah pimpinan Brigadir Jenderal T.E.D. Kelly mulai mendarat di Medan (Sumatera Utara) pada tanggal 9 Oktober 1945. Para pemuda dipelopori oleh Achmad Tahir, seorang mantan perwira Tentara Sukarela (Cyugun) membentuk Barisan Pemuda Indonesia.

Pada tanggal 13 Oktober 1945 terjadi insiden di sebuah hotel di Jalan Bali, Medan. Seorang anggota NICA menginjak-injak bendera merah putih yang dirampas dari seorang pemuda. Pada tanggal 1 Desember 1945 pihak Inggris memanggag paparan-papan pengumuman bertuliskan "Fixed Boundaries Medan Area". Dengan cara itu Inggris menetapkan secara sepihak batas-batas kekuasaan mereka. Sejak saat itulah dikenal istilah Pertempuran Medan Area.

Make Your Day

Ikuti TikTok

KLIK video 2x untuk menonton

BANDUNG LAUTAN API



Tentara Sekutu memasuki Kota Bandung pada Oktober 1945. Tentara Sekutu mengeluarkan ultimatum yang isinya agar para pemuda menyerahkan senjata yang dirampas dari tangan Jepang. Ultimatum tersebut tidak diindahkan oleh para pemuda. Pada 23 Maret 1946, pasukan Sekutu mengeluarkan ultimatum kedua isinya agar Kota Bandung bagian selatan segera dikosongkan. Para pejuang yang dipimpin Kolonel A.H. Nasution sepakat untuk mematuhi ultimatum demi keselamatan rakyat dan kepentingan politik pemerintah RI. Pada malam hari 23 Maret 1946, gedung-gedung penting dibakar. Peristiwa tersebut dikenal dengan "Bandung Lautan Api". Dalam peristiwa tersebut, gugur seorang pejuang Mohammad Toha.



PERJANJIAN LINGGARJATI

Untuk menyelesaikan perbatasan Indonesia-Belanda, maka pada 10 November 1945 diadakan perundingan di Linggarjati. Pihak Indonesia dipimpin oleh Dr. Sudarsono, Jenderal Sudirman, dan Jenderal Oerip Soemahenggo. Inggris mendampingi Lord Killearn sebagai penengah setelah Komisi gencatan senjata terbentuk. Perbatasan diwakili oleh Prof. S. Schermerhorn dan Dr. H.J. Van Mook. Isi perundingan Linggarjati: Setelah naskah perjanjian diandatangani, muncul pro dan kontra dimasyarakat mengenai hasil perundingan tersebut. Tanggal 25 Maret 1947 pihak Indonesia menyetujui perjanjian Linggarjati. Hasil perundingan tersebut menghasilkan 17 pasal yang antara lain berisi:

1. Belanda mengakui secara de facto wilayah Republik Indonesia, yaitu Jawa, Sumatera dan Madura.
2. Belanda harus meninggalkan wilayah RI paling lambat tanggal 1 Januari 1948.
3. Pihak Belanda dan Indonesia sepakat membentuk negara RIS.
4. Dalam bentuk RIS Indonesia harus terdapat dalam pemerintahan Indonesia-Belanda dengan Belanda sebagai Kepala UHI Indonesia-Belanda.



Scan QR Code maka akan menampilkan pengumuman terkait dengan perjanjian Linggarjati.

AGRESI MILITER I

Pada 21 Juli 1947 Belanda melakukan serangan militer yang disebut sebagai Agresi Militer Belanda I. TNI melawan serangan agresif Belanda tersebut menggunakan taktik gerilya. TNI berhasil memusnahkan gerakan Belanda hanya di kota-kota besar saja dan di jalan raya. Adapun Agresi Militer I ini disebabkan oleh Belanda yang melanggar butir-butir perjanjian dalam perjanjian Linggarjati. Untuk menyelesaikan masalah Indonesia-Belanda, pihak PBB membentuk Komisi yang dikenal dengan nama Komisi Tiga Negara (KTN). Tugas KTN adalah menghentikan segala RI-Belanda. Indonesia diwakili oleh Australia, Belanda diwakili oleh Belgia, dan Amerika Serikat sebagai penengah. Adapun delegasinya adalah sebagai berikut:

- a. Australia, diwakili oleh Richard Kirby
- b. Belgia, diwakili oleh Paul Van Zeland
- c. Amerika Serikat, diwakili oleh Dr. Frank Graham.

Untuk menambatkan pemahaman kalian terkait dengan Agresi Militer Belanda I, simaklah video suasananya saat terjadinya Agresi Militer I serta kronologi terjadinya peristiwa tersebut.



PERJANJIAN RENVILLE

Pada tanggal 8 Desember 1945 di atas kapal Amerika Serikat "USS Renville" yang sedang berlabuh di Teluk Jakarta diadakan perjanjian Renville. Dengan perundingan itu Negara Indonesia, Belanda, dan masyarakat anggota KTN diwakili oleh sebuah delegasi:

1. Delegasi Indonesia dipimpin oleh Mr. Amir Syarifuddin.
2. Delegasi Belanda dipimpin oleh Mr. Abas Kees de Wiyasseno.
3. Delegasi Australia dipimpin oleh Richard C. Kirby.
4. Delegasi Belgia dipimpin oleh Paul Van Zeland.
5. Delegasi Amerika Serikat dipimpin oleh Frank Porter Graham.

1. Pembentukan Republik Indonesia Serikat tidak dilaksanakan.
2. Pemerintahan Uni Indonesia-Belanda yang dipegang oleh Raja Belanda. Keutamaan UHI (posisi Belanda) tetap dengan RIS.
3. Belanda tetap berhak atas Indonesia sebelum RIS terbentuk. Untuk sementara, kekuasaan dapat diserahkan pada pemerintah Belanda.
4. Negara Republik Indonesia menjadi salah satu bagian dari Republik Indonesia Serikat.
5. Untuk menuntaskan nasib wilayah dari Dewa Korbakone RI akan diadakan pemilihan umum.
6. Belanda harus mengosongkan Jawa Tengah, Yogyakarta, dan Sumatera sebagai wilayah kekuasaan Indonesia.
7. Wilayah antara Indonesia dan Belanda dibatasi oleh sebuah garis demarkasi yang bernama Garis Van Mook.
8. Tentara Nasional Indonesia harus ditarik dari wilayah milik Belanda dan kembali ke wilayah Indonesia.



SCAN ME

AGRESI MILITER II

Belanda mengimpor nota Hatisa KTN yang berisi tentang tuduhan bahwa Indonesia melanggar Perjanjian Renville. Pada tanggal 19 Desember 1948, Dr. Beel selaku Wali Tinggi Belanda memberikan pengumuman bahwa mereka tidak lagi terkait dengan Perjanjian Renville. Hal yang membandingkan masalah Agresi Militer Belanda II atau yang juga dikenal sebagai Operasi Oeang (Operasi Kraak). Keesokan harinya, pasukan Belanda menyerang Yogyakarta yang pada waktu itu berstatus sebagai ibu kota sementara Republik Indonesia. Tujuan utamanya adalah untuk mengancurkan status negara kesatuan milik Indonesia. Penyerangan terhadap Yogyakarta dilakukan pada tanggal 19 Desember 1948. Panglima Besar Soedirman kemudian mengorganisir Presiden Soekarno, kemudian pada waktu itu, para senjaga yang mengadakan sidang mengenai situasi gerilya yang sedang dihadapi. Ada tiga hal yang diutamakan dalam sidang tersebut:

1. Pemerintahan Republik Indonesia memberikan mandat kepada Syaikhudin Phaulanegara untuk membentuk Pemerintah Darurat RI (PDRI). Pusatnya nanti berada di Sumatera.
2. Masing-masing Presiden dan Wakil Presiden RI diharuskan tetap tinggal di kota supaya tidak ditangkap KTN.
3. Pimpinan TNI membentuk pertahanan kawasan di Jawa dan Sumatera dengan cara bergerak ke luar kota dan melakukan perang gerilya.

Agresi Militer II ini, para tokoh sekteg RI ditanggapi pada 22 Desember 1948, mereka diasingkan di tempat yang terpisah. Mengingat pengasingan, para sama sekali tidak tahu. Bahkan, rencana para itu, mereka akan berangkat. Presiden Soekarno, Sultan Syarifuddin, dan Agus Salim berangkat ke Brastagi dan Priat. Sementara itu, Mohammad Hatta, Kolonel Soedjadi, Soedjarmah, AG Pringgolito, dan Keau KNIP Assas diasingkan ke Bukit Kemuning, Meureu.



PERJANJIAN ROEM-ROYEN



Isi perundingan Roem-Royen Setelah melalui perundingan berlarut-larut, akhirnya pada 7 Mei 1949 dicapai persetujuan. Persetujuan itu dikenal sebagai "Roem-Royen Statements" atau Perundingan Roem-Royen. Berikut isi Perjanjian Roem-Royen bagi Indonesia: Pemerintahan "pengikut RI yang bersenjata" untuk menghentikan perang gerilya. Bekerja sama dalam mengembangkan perdamaian dan menjaga ketertiban dan keamanan. Turut serta dalam Konferensi Meja Bundar di Den Haag dengan maksud untuk mempercepat "penyerahan" kedaulatan yang sungguh lengkap kepada Negara Indonesia Serikat dengan tidak bersyarat. Perjanjian Roem-Royen untuk Belanda yakni: Belanda menyetujui kembalinya pemerintah RI ke Yogyakarta. Menjamin penghentian gerakan-gerakan militer dan membebaskan semua tahanan politik. Tidak akan mendirikan atau mengakui negara-negara yang ada di daerah yang dikuasai oleh RI sebelum tanggal 19 Desember 1949 dan tidak akan meluaskan negara atau daerah dengan merogikan RI. Menyetujui adanya RI sebagai bagian dari Negara Indonesia Serikat. Berusaha dengan sungguh-sungguh supaya Konferensi Meja Bundar segera diadakan sesudah pemerintahan RI kembali ke Yogyakarta.

KONFERENSI MEJA BUNDA

Hasil dan dampak Konferensi Meja Bundar Setelah melalui pembahasan yang berlarut-larut, pada 2 November 1949 tercapailah persetujuan Konferensi Meja Bundar. Hasil KMB yakni: Belanda menyerahkan kedaulatan kepada Republik Indonesia Serikat pada akhir Desember 1949. Akan dibentuk Uni Indonesia-Belanda. Dalam uni itu, Indonesia dan Belanda akan bekerja sama. Kedudukan Indonesia dan Belanda sederajat. Indonesia akan mengembalikan semua milik Belanda dan memabayar utang-utang Hindia Belanda sebelum tahun 1949. Masalah Irian Barat akan dibahas satu tahun kemudian. Dampak dari KMB yakni Indonesia akhirnya mendapat kedaulatannya. Acara penyerahan kedaulatan berlangsung pada 27 Desember 1949.

Panadandatangan naskah penyerahan kedaulatan berlangsung di dua kota yakni Amsterdam dan Jakarta. Di Amsterdam, naskah penyerahan kedaulatan ditandatangani Ratu Juliana dan Moh Hatta. Di Jakarta, naskah ditandatangani AHJ Lovink dan Sri Sultan Hamengkubuwono IX. Tanggal 27 Desember 1949, pemerintahan sementara negara dilantik. Soekarno menjadi Presiden. Perdana Menteriya Moh Hatta. Kabinet RIS dibentuk. RIS dibentuk seperti republik federasi berdaulat yang terdiri dari 16 negara bagian dan merupakan persekutuan dengan Kerajaan Belanda.



SCAN ME

DAFTAR PUSTAKA

Imran, Amir dkk. 2019. *Indonesia Dalam Arus Sejarah -Perang dan Revolusi*. Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve Iskandar.

Amrin Imran Mohammad dkk. 2019 *Indonesia dalam Arus Sejarah Perang dan Revolusi Jakarta: PT Ichtiar Baru*

van Hove Kahin, George Mc Turnan. 2013. *Nasionalisme dan Revolusi Indonesia*. Depok: Komunitas Bambu

Kartodirjo, Sartono, dkk. 1977. *Sejarah Nasional Indonesia VI*. Jakarta. Depdikbud Balai Pustaka

Notosusanto, Nugroho. 1971. *Ichtiar Sedjarah Republik Indonesia (1945-Sekarang)*. Jakarta. Pusat Sejarah ABRI Dephankam

Notosusanto, Nugroho, dkk. 1992. *Sejarah Nasional Indonesia 3*. Jakarta. Depdikbud

Poesponegoro, Marwati Djoened dan Nugroho Notosusanto, 1998. *Sejarah Nasional Indonesia VI*, Jakarta: Balai Pustaka.

Ricklefs, MC. 2005. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2004*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utam

Lampiran C.7 Lembar Observasi Partisipasi Siswa

Lembar Observasi Partisipasi Siswa dalam Penggunaan E-modul

Indikator	Aspek yang diamati	Skor		
		3	2	1
Partisipasi Perilaku (<i>Behavioral Engagement</i>)	Mengajukan pertanyaan	Kelompok siswa mengajukan lebih dari 2 pertanyaan saat pembelajaran dan di luar pembelajaran	Kelompok siswa mengajukan 1-2 pertanyaan saat pembelajaran dan di luar pembelajaran	Siswa tidak mengajukan pertanyaan saat pembelajaran maupun di luar pembelajaran
	Menjawab pertanyaan	Siswa mampu menjawab lebih dari 2 pertanyaan saat pembelajaran	Siswa mampu menjawab 1-2 pertanyaan saat pembelajaran	Siswa tidak dapat menjawab pertanyaan saat pembelajaran
	Mengikuti aturan selama pembelajaran	Semua anggota kelompok mengikuti aturan pembelajaran dalam e-modul	Terdapat 1-2 siswa yang tidak mengikuti aturan pembelajaran dalam e-modul	Terdapat lebih dari 2 siswa yang tidak mengikuti aturan pembelajaran
	Diskusi	Semua anggota kelompok ikut serta dalam menyampaikan opini atau tanggapan saat melakukan diskusi	Terdapat 1-2 siswa yang tidak ikut serta dalam menyampaikan opini atau tanggapan saat melakukan diskusi	Terdapat lebih dari 2 siswa yang tidak ikut serta dalam menyampaikan opini atau tanggapan saat melakukan diskusi
	Mengumpulkan hasil kerja kelompok	Siswa mengumpulkan hasil kerja kelompok dengan tepat waktu	Siswa tidak mengumpulkan hasil kerja kelompok dengan tepat waktu	Siswa tidak mengumpulkan hasil kerja kelompok

Lampiran D.1 Catatan Lapangan

Catatan Lapangan		
Siklus I		
Observer: Susan Sadiniah		
Tanggal: Jumat, 5 Mei 2023		
Materi: Peran dan Nilai-Nilai perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta sebagai proklamator serta tokoh-tokoh lainnya sekitar proklamasi (Kekalahan Jepang-Rengasdengklok)		
No	Waktu	Deskripsi
1	09.00-09.05	Guru, peneliti dan observer memasuki kelas dan menunggu siswa untuk membereskan buku yang digunakan pada mata Pelajaran sebelumnya
2	09.05-09.07	Siswa duduk ditempatnya masing-masing akan tetapi masih cenderung gaduh
3	09.07-09.10	Guru mitra memulai pembelajaran dengan meminta siswa untuk membuka link e-modul yang telah di kirimkan sehari sebelumnya selanjutnya guru dan siswa membaca bagian pendahuluan e-modul bersama-sama
4	09.10-09.15	Siswa membaca cara penggunaan e-modul, tujuan, materi, kompetensi dasar dan uraian singkat materi
5	09.15-09. 20	Guru meminta siswa untuk duduk berkelompok, Adapun pembagian kelompok telah ditentukan oleh guru mitra dan peneliti, selanjutnya siswa berkumpul dengan kelompoknya, suasana kelas menjadi riuh
6	09.20-09.23	Siswa mengamati meme sebagai bentuk apersepsi sesuai dengan langkah-langkah yang tertulis dalam e-modul dan atas pengarahannya dari guru, siswa terlihat antusias
7	09.23-09.25	Guru dan siswa mulai berdialog, guru menanyakan tanggapan siswa terkait dengan meme yang ditampilkan dalam e-modul. Akan tetapi tidak ada siswa yang menanggapi
8	09.25-09.30	Guru meminta siswa untuk menyebutkan apa saja yang siswa lihat dari meme tersebut, siswa mulai mengungkapkan apa yang dilihatnya, terlihat kelompok I terlihat cukup aktif akan tetapi kelompok II terlihat pasif, dan kurang memperhatikan
9	09.30-09.40	Guru mitra sesuai dengan perintah dalam e-modul meminta siswa untuk membaca materi yang terdapat dalam e-modul yakni komik, siswa terlihat antusias. Terdapat beberapa siswa yang kesulitan membukanya, salah satu kendalanya yaitu jaringan internet yang lemah. Kelompok II terlihat kurang

Susan Sadiniah, 2024

Penerapan E-modul Menggunakan Aplikasi Flipbook Untuk Meningkatkan Keterlibatan siswa Dalam Pembelajaran Sejarah di Kelas XI IPS 2 SMAN 1 Warungkondang
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			tertarik saat membaca komik, terlihat satu orang siswa yang membuka aplikasi lain.
	10	09.40-09.50	Guru melakukan tanya jawab bersama siswa terkait dengan komik serta menanyakan apa saja yang siswa peroleh setelah membaca komik tersebut, tidak banyak yang berpendapat, tanya jawab juga cenderung pasif.
	11	09.50-10.00	Guru meminta siswa berdiskusi terkait dengan pertanyaan yang terdapat dalam LKPD, siswa melakukan diskusi akan tetapi terlihat pasif. Pada kelompok I diskusi kelompok didominasi oleh siswa MPM sedangkan anggota kelompok lainnya hanya memperhatikan. Diskusi yang berlangsung dikelompok II terlihat pasif, terlihat siswa GNF mendominasi akan tetapi anggota lainnya masih cenderung pasif.
	12	10.00	Bel berbunyi guru meminta siswa menyelesaikan diskusi, dan menuliskan hasil diskusinya lalu dikumpulkan pada link tugas kelompok yang terdapat dalam e-modul.

Catatan Lapangan

Siklus I

Observer: Ila Samsiah

Tanggal: Jumat, 5 Mei 2023

Materi: Peran dan Nilai-Nilai perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta sebagai proklamator serta tokoh-tokoh lainnya sekitar proklamasi (Kekalahan Jepang-Rengasdengklok)

No	Waktu	Deskripsi
1	09.00-09.03	Siswa kurang kondusif saat guru dan peneliti memasuki kelas, beberapa siswa masih merapihkan kursi dan buku yang digunakan pada pembelajaran sebelumnya
2	09.03-09.05	Siswa duduk Kembali ditempatnya masing-masing
3	09.05-09.10	Guru dan siswa membaca e-modul secara bersama-sama, guru menjelaskan penggunaan e-modul berdasarkan yang tertera dalam e-modul, lalu menjelaskan materi yang akan dipelajari pada hari ini, juga menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa.
4	09.10-09.20	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, siswa duduk Bersama dengan kelompoknya masing-masing, kelas menjadi gaduh karena siswa berebut memilih tempat untuk kelompoknya

Susan Sadiniah, 2024

Penerapan E-modul Menggunakan Aplikasi Flipbook Untuk Meningkatkan Keterlibatan siswa Dalam Pembelajaran Sejarah di Kelas XI IPS 2 SMAN 1 Warungkondang
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | pustaka.upi.edu

		masing-masing. Setelah kondusif kemudia guru meminta siswa memperhatikan meme yang berisikan kartun spongebob dan meminta siswa menyampaikan tanggapan.
5	09.20-09.30	Siswa menyebutkan apa saja yang mereka lihat pada meme tersebut, kelompok IV aktif menyampaikan apa yang dilihatkan. Siswa MF kelompok III membuka Instagram lalu guru menegur MF dan meminta siswa fokus pada pembelajaran, suasana kelas menjadi riuh karena siswa mentertawakan MF
6	09.30-09.40	Guru meminta siswa untuk membaca komik agar siswa mampu menyampaikan tanggapan terkait dengan meme dan materi pembelajaran hari ini. Kelompok III terlihat tidak fokus saat membaca dan MF terlihat tidak membaca komik melainkan membuka aplikasi lain lagi. Kelompok IV terlihat antusias meskipun beberapa anggotanya mengalami kendala, lalu guru mitra meminta siswa untuk membaca komik bersama-sama.
7	09.40-09.50	Siswa dengan kelompoknya masing-masing melakukan diskusi, terlihat kelompok III dan IV masih terlihat bingung dan kurang aktif saat melakukan diskusi. Siswa ARP terlihat sedang menjelaskan kepada temannya terkait dengan pertanyaan dalam LKPD, LN lalu menanggapi akan tetapi anggota kelompok lain hanya mendengarkan saja.
8	09.50-10.00	Siswa masih melakukan diskusi, guru mitra dan peneliti memperhatikan lalu bel berbunyi, suasa kelas menjadi berisik akhirnya guru menutup pembelajaran lalu selanjutnya meminta siswa menyelesaikan pekerjaannya dan mengumpulkan pekerjaan kelompok sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Guru dan peneliti meninggalkan kelas.

Catatan Lapangan

Siklus I

Observer: M. Pahruraji

Tanggal: Jumat, 5 Mei 2023

Materi: Peran dan Nilai-Nilai perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta sebagai proklamator serta tokoh-tokoh lainnya sekitar proklamasi (Kekalahan Jepang-Rengasdengklok)

Susan Sadiniah, 2024

Penerapan E-modul Menggunakan Aplikasi Flipbook Untuk Meningkatkan Keterlibatan siswa Dalam Pembelajaran Sejarah di Kelas XI IPS 2 SMAN 1 Warungkondang
Universitas Pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Waktu	Deskripsi
1	09.00-09.10	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang e-modul, kelas masih belum kondusif
2	09.10-09.20	Siswa dan guru membaca e-modul lalu memahami apa-apa saja yang harus dilakukan siswa saat menggunakan e-modul. Lalu siswa melihat meme yang ada dalam e-modul
3	09.20-09.30	Siswa aktif menyebutkan apa saja yang mereka lihat pada meme tersebut tapi masih belum dapat menjelaskan keterhubungan meme tersebut dan dengan materi yang akan dipelajari
4	09.10-09.30	Guru meminta siswa untuk membaca komik dan sumber-sumber lainnya yang ada dalam e-modul, terlihat siswa lebih menyukai menonton video. Kelompok V terlihat lebih banyak menonton video terlebih dahulu lalu juga membaca komik.
5	09.30-09.50	Siswa dan guru melakukan tanya jawab berdasarkan materi yang telah disampaikan sebelumnya, siswa belum mampu bertanya dan menjawab dengan baik. Saat sesi tanya jawab lebih banyak guru yang menjelaskan. Selanjutnya siswa melakukan diskusi kelompok berdasarkan LKPD.
6	09.30-10.00	Siswa melakukan diskusi kelompok akan tetapi diskusi yang terjadi dikelompok V kurang berjalan dengan baik, para anggota kelompok juga terlihat pasif, hanya satu siswa yang terlihat aktif. Terlihat beberapa siswa juga mulai melirik jam karena waktu pembelajaran hampir selesai. Bel berbunyi pembelajaran diselesaikan, guru mengingatkan siswa untuk mengerjakan tugasnya, selanjutnya guru dan peneliti mengucapkan salam dan meninggalkan kelas.

Catatan Lapangan

Siklus II

Observer: Susan Sadiniah

Tanggal: Jumat, 12 Mei 2023

Materi: Peran dan Nilai-Nilai perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta sebagai proklamator serta tokoh-tokoh lainnya sekitar proklamasi (Perancangan Teks Proklamasi-Pembacaan Teks Proklamasi)

No	Waktu	Deskripsi
1	09-00-09.03	Guru dan Peneliti memasuki kelas, guru mengucapkan salam. Siswa sudah dalam keadaan duduk berkelompok

Susan Sadiniah, 2024

Penerapan E-modul Menggunakan Aplikasi Flipbook Untuk Meningkatkan Keterlibatan siswa Dalam Pembelajaran Sejarah di Kelas XI IPS 2 SMAN 1 Warungkondang
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2	09.03-09.10	Guru menanyakan kabar siswa lalu melakukan apersepsi dengan menanyakan kembali materi yang telah siswa pelajari pada minggu lalu, kelompok IV mengemukakan apa yang mereka pelajari selanjutnya menanyakan terkait dengan pekerjaan kelompok. Kelompok II dan III menjawab bahwa kelompoknya tidak mengumpulkan tugas karena lupa.
3	09.10-09.20	Guru meminta siswa untuk membuka link e-modul, selanjutnya membaca bagian pendahuluan yakni terkait dengan materi yang akan dipelajari, kompetensi dasar yang harus di capai hingga tujuan dari pembelajaran. Setelahnya siswa menganalisis perbedaan antara teks proklamasi asli dan autentik yang terdapat dalam e-modul.
4	09.20-09.30	Siswa dan guru melakukan tanya jawab, kelompok I, II, III, IV dan V rata-rata sudah mampu menganalisis persamaan dan perbedaan kedua teks proklamasi. Suasana kelas lebih aktif meskipun beberapa siswa dalam kelompok masih cenderung pasif dan tidak ikut terlibat dalam kegiatan tanya jawab
5	09.30-09.40	Siswa mengkaji materi yang terdapat dalam e-modul, pada kelompok I terlihat bahwa siswa lebih menyukai materi yang disajikan melalui media audiovisual diantaranya video, pada kelompok II juga terlihat lebih banyak siswa yang menonton video dibandingkan membaca. Meskipun ada pula siswa yang lebih suka membaca informasi singkat dalam infografis atau artikel.
6	09.40-09.55	Kemudian siswa melakukan diskusi bersama dengan kelompoknya masing-masing. Saat melakukan diskusi siswa kelompok I dan II terlihat lebih aktif meskipun belum semuanya terlibat dalam kegiatan diskusi akan tetapi terlihat 4-5 siswa terlihat aktif menyampaikan tanggapan dan berdiskusi. Diwaktu yang sama kelompok I juga meminta rekannya yang lain yakni FT untuk menuliskan hasil diskusi kelompok mereka di <i>google document</i> yang terdapat dalam LKPD.
7	09.55-10.00	Guru menghentikan kegiatan siswa, lalu meminta siswa melakukan evaluasi atas pembelajaran yang berlangsung pada hari ini. NWZ dari kelompok I menyampaikan evaluasi atas kegiatan hari ini. Guru menyampaikan apresiasi kepada NWZ dan semua siswa yang sudah terlibat aktif dalam pembelajaran. Guru mengucapkan salam dan meninggalkan ruangan.

Susan Sadiniah, 2024

Penerapan E-modul Menggunakan Aplikasi Flipbook Untuk Meningkatkan Keterlibatan siswa Dalam Pembelajaran Sejarah di Kelas XI IPS 2 SMAN 1 Warungkondang
Universitas Pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Catatan Lapangan

Siklus II

Observer: Ila Samsiah

Tanggal: Jumat, 12 Mei 2023

Materi: Peran dan Nilai-Nilai perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta sebagai proklamator serta tokoh-tokoh lainnya sekitar proklamasi (Perancangan Teks Proklamasi-Pembacaan Teks Proklamasi)ueez

No	Waktu	Deskripsi
1	09.00-09.05	Siswa berkumpul dengan kelompoknya saat guru dan peneliti memasuki ruangan kelas. Kelas masih kurang kondusif.
2	09.05-09.10	Guru menyapa siswa dan menanyakan keadaan siswa, lalu guru juga menanyakan Kembali apa yang telah siswa pelajari pada minggu sebelumnya. Perwakilan kelompok IV menjawab. Lalu pertanyaan dilanjutkan dengan menanyakan tugas siswa, kelompok II dan III mengangkat tangan dan mengatakan bahwa kelompok mereka belum mengumpulkan tugas karena lupa. Guru menegaskan pada siswa agar tidak mengulangnya lagi.
3	09.10-09.20	Guru meminta siswa untuk memperhatikan dan membuka link e-modul yang telah dikirimkan kepada siswa. Baik guru maupun siswa membaca bagian pendahuluan. yang berisikan tentang materi yang akan dipelajari hingga tujuan pembelajaran
4	09.20-09.30	Siswa melakukan analisis terkait dengan teks proklamasi asli dan autentik yang terdapat dalam e-modul. Selanjutnya siswa memberi tanggapan berdasarkan hal-hal yang mereka temui. Kelompok III terlihat cukup aktif dan mampu menemukan 1 perbedaan antara kedua teks. Sama halnya dengan kelompok IV yang juga mampu menemukan 1 perbedaan.
5	09.30-09.40	Siswa mengkaji e-modul terkait dengan materi, masih terdapat siswa yang membuka aplikasi lain yakni siswa MF
6	09.40-09.55	Siswa melakukan diskusi dengan kelompoknya masing-masing. Hanya terlihat 1-2 orang saja yang tidak terlibat saat diskusi kelompok dilakukan.
7	09.40-09.55	5 menit sebelum bel berbunyi siswa menyelesaikan diskusinya, kemudian guru memina

Susan Sadiniah, 2024

Penerapan E-modul Menggunakan Aplikasi Flipbook Untuk Meningkatkan Keterlibatan siswa Dalam Pembelajaran Sejarah di Kelas XI IPS 2 SMAN 1 Warungkondang
Universitas Pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		siswa mengulas Kembali apa yang telah dipelajarinya
8	09. 55-10.00	Bel bbberrbunyi, guru menginggattkan siswa untuk mengumpulkan tugas dengan tepat waktu. Guru dan peneliti meniggalkan kelas.

Catatan Lapangan

Siklus II

Observer: M. Pahruraji

Tanggal: Jumat, 12 Mei 2023

Materi: Peran dan Nilai-Nilai perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta sebagai proklamator serta tokoh-tokoh lainnya sekitar proklamasi

No	Waktu	Deskripsi
1	09.00-09.05	Guru dan penelitti memasuki kelas, siswa terlihat cukup kondusif dan telah duduk bersama dengan kelompoknya masing-masing
2	09.05-09.10	Guru melakukan apersepsi sebelum pembelajaran dimulai, selanjutnya guru menanyakan kabar siswa lalu juga menanyakan matteri yangg dipelajari sebelumnya. Guru juga menegur kelompok II dan III karena tidak mengumpulkan tugas.
3	09.10-09.20	Siswa membaca bagian pendahuluan dalam e-modul, suasana kelas mulai ramai dan kurang kondusif
4	09.20-09.30	Siswa melakukan analisis perbedaan dan persamaan teks proklamasi asli dan autentik
5	09.30-09.40	Guru dan siswa saling berdiskusi terkait dengan perbedaan-perbedaan yang ditemukan siswa saat melakukan analisis. Kelompok V mampu menemukan 1 perbedaan antara teks proklmasi asli dan teks autentik. Siswa mengkaji materi yang terdapat dalam e-modul. Hampir seluruh siswa dikelompok V antusias saat menonton video dibandingkan pada saat membaca artikel
6	09. 40-09.55	Siswa melakukan diskusi kelompok, diskusi yang berlangsung juga berjalan cukup aktif dan terlihat hanya ada 1-2 orang saja yang tidak terlibat
7	09. 55-10.00	Siswa melakukan evaluasi pada pembelajaran. Perwakilan kelompok IV menyampaikan tanggapannya. Bel pun berbunyi selanjutnya pembelajaran dihentikan, guru mengingatkan siswa agar mengerjakan pekerjaan kelompok. Guru mengucapkan salam dan meninggalkan kelas.

Susan Sadiniah, 2024

Penerapan E-modul Menggunakan Aplikasi Flipbook Untuk Meningkatkan Keterlibatan siswa Dalam Pembelajaran Sejarah di Kelas XI IPS 2 SMAN 1 Warungkondang
Universitas Pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Catatan Lapangan

Siklus III

Observer: Susan Sadiniah

Tanggal: Jumat, 19 Mei 2023

Materi: Strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman sekutu dan Belanda

No	Waktu	Deskripsi
1	09.00-09.05	Guru memasuki kelas selanjutnya mengucapkan salam. Siswa terlihat kondusif dan duduk berdasarkan kelompoknya, terdapat 2 orang siswa yaitu MF dan GNF yang izin untuk mengembalikan buku yang digunakan pada mata pelajaran sebelumnya ke perpustakaan
2	09.05-09.10	Guru mengulas kembali materi pembelajaran pada minggu sebelumnya, terdapat dua kelompok yang menjawab diantaranya kelompok II dan kelompok IV
3	09.10-09.15	Siswa membuka link e-modul selanjutnya membaca bagian tentang materi yang akan dipelajari, cara penggunaan e-modul hingga deskripsi singkat materi. Terlihat tiap-tiap kelompok siswa fokus saat melakukannya.
4	09.15-09.25	Berdasarkan e-modul guru meminta siswa untuk memberi tanggapan terkait dengan kedua gambar yang disajikan. Terlihat bahwa tiap-tiap kelompok berusaha menyampaikan tanggapannya. Masih terlihat siswa yang kurang fokus akan tetapi secara keseluruhan semua siswa aktif saat menyampaikan tanggapan dan fokus saat pembelajaran berlangsung.
5	09.25-09.40	Siswa mengkaji materi yang terdapat dalam e-modul, anggota kelompok I dan kelompok II terlihat antusias saat mempelajari materi. Beberapa siswa terlihat histeris karena terdapat gambar anggota boyband kesukaan siswa.
6	09.40-09.50	Guru dan siswa selanjutnya melakukan kegiatan tanya jawab untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi. Kelompok siswa aktif bertanya, kelompok I dan II masing-masing bertanya lebih dari 2 pertanyaan juga kelompok II bertanya dan menjawab lebih dari 2 pertanyaan.

Susan Sadiniah, 2024

Penerapan E-modul Menggunakan Aplikasi Flipbook Untuk Meningkatkan Keterlibatan siswa Dalam Pembelajaran Sejarah di Kelas XI IPS 2 SMAN 1 Warungkondang

Universitas Pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7	09.50-10.00	Siswa melakukan diskusi kelompok untuk mengerjakan LKPD, semua siswa dalam kelompok aktif menyampaikan tanggapan pada sesi diskusi berlangsung. Terdapat beberapa perwakilan siswa dalam kelompoknya yang juga menuliskan hasil diskusi yang nantinya akan dikumpulkan selesai pembelajaran. Guru mengevaluasi apa yang telah siswa pelajari lalu mengingatkan siswa agar mengumpulkan tugas dengan tepat waktu. Selanjutnya guru dan peneliti mengucapkan salam dan meninggalkan kelas.
---	-------------	--

Catatan Lapangan

Siklus III

Observer: Ila Samsiah

Tanggal: Jumat, 19 Mei 2023

Materi: Strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman sekutu dan Belanda

No	Waktu	Deskripsi
1	09.00-09.05	Siswa terlihat kondusif saat guru memasuki kelas, siswa terlihat sudah duduk rapih bersama dengan kelompoknya masing-masing, guru mengucapkan salam.
2	09.05-09.10	Guru menanyakan terkait materi yang dipelajari siswa pada minggu sebelumnya, perwakilan dari dua kelompok siswa menyampaikan terkait dengan materi yang dipelajarinya. Guru melakukan apresiasi.
3	09.10-09.15	Guru meminta siswa membuka link e-modul, selanjutnya membaca bagian pendahuluan e-modul, terlihat siswa lebih fokus dalam membaca e-modul, hanya satu siswa yang terlihat kurang bersemangat yaitu MF yang terlihat seperti tertidur, lalu Guru mitra menegurnya.
4	09.15-09.30	Siswa melanjutkan pembelajaran dengan memperhatikan kedua gambar yang terdapat dalam e-modul, tiap-tiap kelompok terlihat antusias dan aktif saat menyampaikan tanggapan.
5	09.30-09.40	Pembelajaran dilanjutkan dengan mempelajari materi yang terdapat dalam e-modul, masing-masing kelompok terlihat lebih banyak menonton video yang terdapat dalam e-modul.

Susan Sadiniah, 2024

Penerapan E-modul Menggunakan Aplikasi Flipbook Untuk Meningkatkan Keterlibatan siswa Dalam Pembelajaran Sejarah di Kelas XI IPS 2 SMAN 1 Warungkondang
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6	09.40-09.50	Siswa dan guru melakukan tanya jawab berdasarkan materi yang telah dikaji oleh siswa. Kegiatan tanya jawab berlangsung sangat aktif.
7	09.50-10.00	Siswa melakukan diskusi Bersama dengan kelompoknya masing-masing untuk mengerjakan LKPD. Saat melakukan diskusi, terlihat bahwa masing-masing anggota kelompok juga mampu menyampaikan tanggapannya masing-masing. Guru menyudahi kegiatan diskusi siswa dan meminta siswa untuk mengumpulkan pekerjaan kelompoknya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Guru mengakhiri pembelajaran.

Catatan Lapangan

Siklus III

Observer: M. Pahruraji

Tanggal: Jumat, 19 Mei 2023

Materi: Strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman sekutu dan Belanda

No	Waktu	Deskripsi
1	09.00-09.05	Guru memasuki ruang kelas, siswa telah duduk dikursinya masing-masing dan berkumpul dengan kelompoknya masing-masing. Guru mengucapkan salam, siswa menjawab dengan semangat lalu guru menanyakan kabar siswa.
2	09.05-09.10	Siswa diminta untuk menyampaikan kembali apa yang telah dipelajarinya pada minggu lalu, kelompok II dan IV menyampaikan tanggapannya.
3	09.10-09.20	Guru meminta siswa membuka link e-modul lalu membaca terkait pendahuluan selanjutnya meminta siswa untuk menanggapi kedua gambar yang berkaitan dengan kehidupan remaja saat ini dan masa lalu, masing-masing kelompok aktif dalam menyampaikan tanggapannya.
4	09.20-09.35	Guru meminta siswa untuk mengkaji materi yang terdapat dalam e-modul, masing-masing siswa dalam kelompok mengkaji e-modul dengan sangat baik tidak terlihat siswa dikelompok V yang membuka aplikasi lain, semuanya fokus. Kebanyakan siswa lebih suka menonton video tiktok saat mengkaji materi karena videonya singkat.

5	09.35-09.50	Siswa dan guru melakukan kegiatan tanya jawab berdasarkan pertanyaan yang terdapat dalam e-modul, siswa terlihat terlibat dalam setiap prosesnya, rata-rata kelompok sudah mampu mengajukan lebih dari 2 pertanyaan serta menjawab lebih dari 2 pertanyaan juga	
6	09.50-10.00	Sesuai dengan instruksi e-modul siswa mengerjakan LKPD lalu melakukan diskusi kelompok, anggota kelompok V aktif dalam melaksanakan diskusi, masing-masing anggota kelompok sudah mampu menyampaikan tanggapan meskipun masih terdapat 1-2 orang siswa yang terbata-bata saat menyampaikan tanggapannya. Guru melakukan evaluasi sebelum pembelajaran berakhir, kelompok V menanggapi. Guru mengingatkan siswa agar mengumpulkan tugas. Bel berbunyi, guru mengucapkan salam dan meninggalkan kelas.	

Lampiran D.2 Transkrip Wawancara Siswa

HASIL WAWANCARA SISWA SEBELUM DILAKUKAN TINDAKAN

Narasumber : Seluruh Siswa Kelas XI IPS 2

Hari/Tanggal : Jumat, 30 september 2022

- P : “Selamat siang semuanya, maaf ya teteh mau mengganggu waktunya sebentar untuk wawancara, kebetulan sebelumnya Ibu CS juga sudah mengizinkan. Jangan tegang ya, jawab sejujurnya aja jangan takut.”
- Siswa : “Iyaa (menjawab serentak)”
- P : “Pertanyaan pertama buat kalian, kira-kira kalian suka pelajaran Sejarah tidak?”
- Siswa : “Tidak suka”
- MPM : “Ngga terlalu, biasa aja”
- DK : “Sangat tidak suka” (siswa tertawa)
- P : “Aduh parah ya DK, ko bisa sangat tidak suka gitu, emang boleh?”
- DK : “Soalnya belajar sejarah bosen, ngantuk terus”
- LN : “DK mah ngantuk terus disemua pelajaran juga”
- P : “Tuh DK apa kata LN, bener ga tuh? Tapi yang serius nih, bener ini semua ga suka sama Pelajaran Sejarah?”
- Siswa : “Iyaa” (Siswa serentak)
- P : “Ah masa ga ada yang suka gitu, pasti ada yang suka satu ada dua, masa sih ga suka semua”
- Siswa : “Iya semuaa ga suka”
- P : “Coba yang bikin ga Sukanya tuh apa, jelasin satu satu jangan keroyokan gini.”
- ARP : “Kalau saya sih Bu, lumayan suka, ga suka banget ngga suka banget juga ngga. Tapi pas yang ga suka nya itu kalau baca buku aja gitu jadi bosen, trus suka takut ad ates hapalan tanggal gitu-gitu.”
- P : “Alhamdulillah tuh ARP lumayan suka, kira-kira kalau Sukanya apa ARP?”
- ARP : “Kalau Sukanya sih belajar banyak hal baru trus suka aja liat peninggalan-peninggalan zaman dulu, denger cerita-cerita orang dulu.”
- P : “Nah bagus ya, setidaknya masih ada yang suka meskipun ga banyak. Coba yang lainnya coba jelasin jangan ikut-ikutan aja, kenapa sampai ga suka Sejarah?”
- GNF : “Gasuka Sejarah karena banyak banget yang harus diinget, trus belajarnya gitu-gitu aja, kalau ga dari buku ya ceramah, tapi kebanyakan baca terus jadi kadang suka ngantuk.”
- P : “Oalah, jadi kalau GNF gasuka nya lebih karena cara belajarnya ya, kira-kira kalau cara belajarnya diubah jadi lebih seru ga terlalu banyak baca lagi, kira-kira bakalan suka ga?”
- GNF : “Tergantung sih, tapi kayknya iya.”

Susan Sadiniah, 2024

Penerapan E-modul Menggunakan Aplikasi Flipbook Untuk Meningkatkan Keterlibatan siswa Dalam Pembelajaran Sejarah di Kelas XI IPS 2 SMAN 1 Warungkondang
Universitas Pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- P : “Ok makasih ya GNF, coba teteh minta 2 lagi lah yang menyampaikan alasan ga suka sama Sejarah itu apa?”
- LN :”Kalau saya sama seperti ARP, bukannya ga suka tapi normal gitu. Kadang bosan kadang suka, kalau pembahasannya yang seru saya suka kalau ngga ya ngga?”
- P “Wah menarik nih LN, kira-kira pembahasan yang seru itu yang seperti apa, bisa dijelaskan ga?”
- LN :”Yang gimana ya, susah jelasinnya sih.”
- P :”Misalnya lagi bahas perang jadi seru gitu bukan?”
- LN “Bukan, misalnya kalau dibahasnya pakai video kan jadi seru ngga ngantuk ngga bosan jadi seru, tapi tergantung videonya juga sih.”
- P :”Emang di sini pernah belajar pakai video ya?”
- Siswa : “Pernah”
- LN :”Pernah Cuma sekali.”
- P :”Sampai hari ini berarti belum pernah lagi ya.”
- Siswa :”Iya belum pernah lagi.”
- P :”Selain buku sama video biasanya media belajar yang digunakan apa lagi?”
- FT :”Paling cuma artikel, Cuma itu-itu aja sih. Kadang juga diskusi langsung diskusi gitu sama Ibunya.”
- P :”Gini ya, kan dari kemarin teteh ikutin kegiatan belajar kalian, tapi keliatannya pembelajarannya kurang aktif. Apa kalian malu soalnya ada teteh di kelas atau gimana sih? Biasanya kalau lagi belajar Sejarah kalian tuh sering bertanya atau menjawab, atau aktif gitu dikelas.”
- GNF :”Tergantung pembelajarannya.”
- P :”Wah bisa gitu ya, coba dipelajaran apa aja kalian jadi aktif.”
- ARP :”Matematika biasanya, tapi jadi ricuh.”
- P :”Tapi kalau dipelajaran Sejarah gimana?”
- AIH :”Ga terlalu aktif soalnya semuanya ngantuk.”
- P :”Waduh, jadi selama pembelajar Sejarah kalian diem aja gitu?”
- AMP :”Iya kebanyakan gitu, soalnya lebih banyak Ibu yang jelasin.”
- P :”Kemarin juga nih ada kejadian kalian ga ngerjain tugas hampir satu kelas, nah itu gimana ceritanya ko bisa gitu? Emang biasanya kalian ga kerjain atau gimana?”
- ARP :”Beberapa orang aja sih yang biasanya ga ngerjain, tapi karena kan kemarin ada libur dulu jadi kayaknya lupa.
- P :”Yaudah lanjut ke pertanyaan selanjutnya ya, di sini semuanya punya hp kan?”
- Siswa :”Punya.”
- P :”Alhamdulillah pada punya semuanya ya, nah kira-kira nih berapa lama kalian pakai hp selama sehari?”
- DK :”24 jam ga bisa lepas dari hp.”
- P :”Oh jadi kalau DK tidur juga tetep pake hp gitu, tetep nyala hpnya.”
- DK :”Iya, misalnya lagi nonton terus ketiduran, sampai pagi lagi tetep nyala hpnya.”

Susan Sadiniah, 2024

Penerapan E-modul Menggunakan Aplikasi Flipbook Untuk Meningkatkan Keterlibatan siswa Dalam Pembelajaran Sejarah di Kelas XI IPS 2 SMAN 1 Warungkondang
Universitas Pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- P : “Parah ya, hati-hati jangan terlalu banyak main hp. Yang lainnya gimana, kalau teteh suruh bandingin kira-kira lama penggunaan hp sama buku lebih lama yang mana?”
- Siswa :”HP.”
- P :”Udah pasti ya, kira-kira kalian gunain smartphone atau hp kalian buat apa aja sih?”
- ARP :”Buat belajar.”
- SR :”Nonton tiktok.”
- YN :”Nonton youtube.”
- MP :”Main games.”
- TO :”Instagram”
- P :”Ada yang masih pake facebook ga?”
- Siswa :”Ngga ada.”
- P :”Iya sih udah jarang juga ya yang pake facebook. Yaudah mungkin gitu aja dulu ya wawancaranya untuk hari ini, nanti kita lanjutkan lagi. Terimakasih atas waktu kalian. Makasih banyak.”
- Siswa :”Sama-sama.”

HASIL WAWANCARA SISWA SETELAH DILAKUKAN TINDAKAN

Narasumber : Siswa Kelas XI IPS 2

Haari/Tanggal : Jumat, 26 Mei 2023

- P : “Teman-teman maaf ya mau mengganggu waktu istirahatnya sebentar untuk melakukan wawancara lagi. Langsung aja ya ke pertanyaan pertama, Kalian suka ga belajar Sejarah dengan menggunakan e-modul.”
- Siswa : “Suka.”
- P : “Wah beneran nih, jangan bohong ya, coba mau minta pendapat kalian kenapa kalian bisa suka belajar sejarah dengan menggunakan e-modul?”
- SV : “Jadi lebih menarik, lebih seru karena ada hal baru.”
- RS : “Lebih mudah dipahami.”
- ARP : “Alasannya karena biasanya kan modul itu tidak ada ilustrasi tapi kalau pembelajaran dengan e-modul yang udah kita lakukan itu beda, ada kreasi-kreasi yang membuat belajar itu ga bosen. Penyajiannya kreatif jadi saat kita belajar bisa milih mana dulu yang bisa bikin kita tertarik, bisa liat-liat dulu, pas tadi di modul yang dipelajari kan ada video jadi kitab isa liat-liat dulu videonya.
- LN : “Lebih simple aja sih, kaya kan kalau buku itu ribet banyak juga bacaannya, tapi kalau di e-modul kan praktis jadi lebih enak aja.”
- MPM : “yaaa lebih simple aja sih, lebih mudah dipahami juga.”
- P : “Apakah terdapat perubahan dalam pembelajaran sejarah sebelum dan setelah digunakannya e-modul?”
- AIH : “Perubahannya jadi lebih excited, karena banyak ilustrasinya jadi membuat saya berpikir ulang bahwa sejarah itu tidak membosankan.”
- IL : “Cara belajarnya, jadi ada gambar sama ilustrasi juga.”
- RS : “Jadi sering baca.”
- MPM : “Lebih mudah dipahami.”
- BB : “Jadi lebih mau membaca aja.”
- P : “Apakah setelah mempelajari sejarah menggunakan e-modul kalian jadi lebih suka membaca?”
- LN : “Kalau saya sih sebenarnya udah suka baca, tapi kalau untuk membaca Sejarah kurang begitu suka.
- NS : “Iya jadi lebih suka.”
- P : “Apakah dengan adanya fitur-fittur baru seperti QR Code, video, sajian gambar dan artikel yang ada dalam e-modul membuat kalian lebih memahami peristiwa sejarah?”
- Siswa : “Iya betul”
- MPM : “Iya”
- P : “Apakah narasi sejarah yang disajikan dalam e-modul menjadikan kalian terlibat dan aktif (bertanya, menjawab, berpendapat) di dalam kelas?”
- ARP : “Iya menjadi lebih aktif.”
- : “Iya”
- LN : “Betul.”
- MPM : “Iya.”

Susan Sadiniah, 2024

Penerapan E-modul Menggunakan Aplikasi Flipbook Untuk Meningkatkan Keterlibatan siswa Dalam Pembelajaran Sejarah di Kelas XI IPS 2 SMAN 1 Warungkondang
Universitas Pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- P : “Apakah setelah mempelajari sejarah dengan e-modul membuat kalian lebih tertarik untuk mempelajari sejarah dan ingin terlibat dalam segala proses pembelajarannya?”
- ER : “Iya.”
- FT : “Iya.”
- TO : “Iya sangat terlibat, jadi mau ngomong terus.”
- P : “Apakah anda mengalami kesulitan saat mempelajari sejarah dengan menggunakan e-modul?”
- ARP : “Tidak.”
- LN : “ Ngga sih malah lebih membantu.”
- RS : “Pas awal-awal masih belum ngerti gimana cara pakanya soalnya banyak hal-hal baru, tapi sekarang udah biasa jadi bisa.”
- DK : “Ga ada, malah jadi lebih mudah.”
- P : “Hal apa saja yang menurut anda kurang atau perlu dikembangkan kembali dalam e-modul ini?”
- MPM : “Paling terkait dengan kejelasan, font nya di perbesar, lalu kalau ada gambar juga harus di perbesar lagi jadi tidak ramah buat yang matanya kurang bagus buat saya, itu aja sih, selebihnya udah bagus.”
- LN : “Dari gambar ada yang burem.”
- GNF : “Sama kaya temen-temen yang lain, kejelasannya sih.”
- GNF : “Mudah-mudahan modulnya bisa di akses offline soalnya tadi banyak kendala jaringan jadi susah.”

Lampiran D.3 Transkrip Wawancara Guru

HASIL WAWANCARA GURU SEBELUM PENELITIAN

Narasumber : Ibu CS

Hari/Tanggal : Jumat, 30 september 2022

P : “Bagaimana aktifitas siswa di kelas selama belajar sejarah?”

Ibu CS : “Siswa di kelas XI IPS 2 ini cenderung pasif saat kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Kalau dari hasil perolehan nilai secara keseluruhan kelas XI, kelas ini memang berada diperingkat paling rendah. Berbeda sekali saat masuk ke kelas XI IPS 2 karena dari awal memasuki kelas juga sudah terasa dan terlihat bahwa siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.”

P :” Apa saja kesulitan yang dihadapi saat mengajar sejarah?”

Ibu CS : “Bukan kesulitan mungkin ya tapi lebih ke tantangannya, jadi saat ini di SMAN 1 Warungkondang itu memiliki kegiatan pembelajaran baru yang mana hal tersebut berdampak pada alokasi waktu untuk tiap-tiap mata Pelajaran, salah satunya yaitu Sejarah. Awalnya pembelajaran Sejarah Indonesia itu 90 menit dalam satu minggu saat ini hanya satu jam saja dalam satu minggu, jadi materi juga kurang tersampaikan dengan baik, lalu penggunaan media juga terbatas, coba bayangkan ya misalnya kita mau menonton video dengan infocus, nah waktu yang di alokasikan untuk memasang infocus saja sudah hampir 5-10 menit, belum durasi videonya sendiri, tap ikan kalau belajar kita tidak bisa hanya menonton saja ya, makanya selama ini Ibu hanya menggunakan metode ceramah meskipun banyak siswa mengeluh bosan tapi ya gimana lagi, selain itu juga di kelas XI IPS 2 ini khususnya karena mereka kurang aktif jadi ibu agak kesulitan untuk mengatur siswa atau juga melakukan diskusi, itu mungkin tantangannya.”

P : ”Upaya yang dilakukan saat menghadapi kesulitan tersebut?”

Ibu CS : “Ya paling Ibu ajak siswa untuk berdiskusi, atau kalau tidak ada siswa yang memberi tanggapan Ibu panggil namanya jadi siswa tersebut mau berpendapat, atau misalnya mengirimkan cuplikan video ke ketua kelas nanti Ibu minta share ke semua siswa, atau juga baca artikel. Untuk mengatasi kendala waktu sih masih di pikirkan sih tapi untuk sekarang mungkin Ibu akan mengirimkan bahan ajar sehari sebelum pembelajaran di mulai sehingga siswa memiliki waktu dalam memahami materi dengan baik.”

P : “Media apa saja yang pernah digunakan dalam pembelajaran sejarah?”

Susan Sadiniah, 2024

Penerapan E-modul Menggunakan Aplikasi Flipbook Untuk Meningkatkan Keterlibatan siswa Dalam Pembelajaran Sejarah di Kelas XI IPS 2 SMAN 1 Warungkondang
Universitas Pendidikan Indonesia |repositori.upi.edu |perpustakaan.upi.edu

Ibu CS : “Untuk media tidak begitu beragam ya hanya yang tadi disebutkan aja seperti video, artikel atau mungkin gambar sesekali, kebanyakan memakai buku.”

HASIL WAWANCARA GURU SETELAH PENELITIAN

Narasumber : Ibu CS

Hari/Tanggal : Jumat, 26 Mei 2023

P : “Adakah kendala yang dihadapi saat menggunakan e-modul dalam pembelajaran sejarah?”

Ibu CS : “Kendala secara teknis mungkin tadi anak-anak terkendala dengan jaringan internet, seperti wifi nya. Persiapan anak dalam *manage* waktu sih. Padahal e-modulnya sudah saya *share* sebelumnya. Selanjutnya untuk kendala non-teknisnya mungkin minat baca anak ya kita harus terus mempush anak tapi sudah bagus ya, tiap lembar dalam e-modul sudah berwarna dan menarik disertai dengan banyak media pendukung dan anak cenderung tertarik melihat itu.”

P : “Apakah e-modul berdampak positif atau negative terhadap pembelajaran sejarah?”

Ibu CS : “Sangat berdampak positif, dengan adanya berbagai media seperti komik, meme, infografis, bahkan ada video juga tentu dapat menarik siswa untuk mempelajarinya. Khususnya dengan materi yang disampaikan juga relevan dan dekat dengan kehidupan siswa dan sesuai konteksnya mereka saat ini. Anak-anak memang cenderung membuka gadget ya.”

P : “Adakah perubahan yang ditunjukkan siswa setelah digunakannya e-modul dalam pembelajaran sejarah? Jika ada, sebutkan perubahannya!”

Ibu CS : “Perubahannya ya dilihat dari tadi saat KBM berlangsung, anak menjadi lebih semangat dalam belajar, mau membaca dan juga menjadi penasaran terhadap media-media yang disajikan dalam e-modul, Ibu Susan sudah mengemas e-modul dengan sedemikian rupa sehingga penyajiannya dapat menarik perhatian siswa, siswa juga menjadi penasaran jadi mau untuk membuka dan mempelajari link dan juga QR Code yang ada, tentunya e-modul sangat berdampak positif.”

P : “Apakah setelah penggunaan e-modul membuat siswa lebih aktif dikelas saat pembelajaran sejarah?”

Ibu CS : “Sangat sangat aktif, bisa dilihat selama pembelajaran berlangsung terdapat beberapa siswa yang sebelumnya bahkan tidak pernah berbicara dikelas tapi tadi saya melihat siswa tersebut aktif selama pembelajaran, memberikan pertanyaan serta menjawab juga dalam diskusi siswa juga terlihat sangat aktif.”

P : “Apakah setelah penggunaan e-modul siswa masih cenderung textbook saat menyampaikan tanggapan?”

Ibu CS : “Tidak, tidak, karena dalam e-modul terdapat banyak lambang banyak symbolnya ya anak jadi terpacu untuk berpikir kritis akan sehingga tidak terlihat ada yang textbook lagi tapi siswa menyampaikan tanggapannya sesuai dengan pemikirannya sendiri sesuai dengan esensi materi.”

Lampiran D.4 Hasil Kerja Peserta Didik Siklus I

Kelompok I

1. Apabila Jepang tidak kalah apakah Indonesia akan tetap mendapatkan kemerdekaannya?
2. Mengapa harus Soekarno dan Hatta yang diamankan pada peristiwa Rengasdengklok?

Jawaban

1. Tentu saja, Indonesia akan tetap merdeka. Kemerdekaan Indonesia tidak tergantung pada hasil perang di Jepang. Sejarah mencatat bahwa kemerdekaan Indonesia dideklarasikan pada 17 Agustus 1945, saat Jepang masih berkuasa di wilayah Indonesia. Meskipun Jepang kemudian kalah dalam Perang Dunia II dan harus menyerah kepada Sekutu, kemerdekaan Indonesia tetap diakui oleh negara-negara besar, termasuk Sekutu. Oleh karena itu, apakah Jepang menang atau kalah, kemerdekaan Indonesia sudah diakui dan tetap berlaku. Dan juga bangsa Indonesia dan para tokoh-tokoh pasti akan berjuang dan tidak akan bergantung pada kemerdekaan yang akan diberikan oleh Jepang.
2. Soekarno dan Hatta mungkin diamankan karena dianggap sebagai simbol perlawanan terhadap kekuasaan yang baru. Pada masa itu, Indonesia sedang mengalami transisi kekuasaan dari Jepang yang kalah dalam Perang Dunia II kepada Sekutu yang memasuki wilayah Indonesia. Mungkin ada kekhawatiran bahwa Soekarno dan Hatta akan mengganggu stabilitas dan agenda kekuasaan yang baru. Anak SMA mungkin berpendapat bahwa penangkapan mereka adalah upaya untuk menjamin keamanan dan konsolidasi kekuasaan pemerintah baru di Indonesia pasca-kemerdekaan.
3. Para pemuda dan pemudi pada masa itu memiliki semangat patriotisme yang tinggi dan keinginan kuat untuk melihat Indonesia merdeka. Mereka mungkin merasa bahwa penundaan kemerdekaan hanya akan memperpanjang penderitaan rakyat dan menunda pembangunan negara yang merdeka. Dalam perspektif ini, keinginan golongan muda untuk segera menyelenggarakan kemerdekaan mencerminkan semangat nasionalisme dan tekad untuk membangun masa depan Indonesia yang lebih baik.

Kelompok 4

Jawaban

1. Mungkin saja, jika Jepang tidak kalah dalam Perang Dunia II, dinamika politik dan hubungan internasional bisa berubah. Kemungkinan besar, peta kekuasaan di Asia Pasifik akan berbeda, dan mungkin ada perubahan dalam hubungan antarnegara. Namun, sulit untuk memprediksi secara pasti apakah Indonesia tetap merdeka atau tidak dalam skenario tersebut. Faktor-faktor seperti peran Jepang dalam wilayah Asia Tenggara, reaksi internasional, dan dinamika politik internal Indonesia dapat memainkan peran penting dalam mengatur nasib kemerdekaan Indonesia.

2. Soekarno dan Hatta diamankan pada peristiwa Rengasdengklok karena dianggap sebagai tokoh-tokoh utama dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia dan menjadi pemimpin bangsa saat itu. Mereka adalah Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia yang pertama. Pada tanggal 17 Agustus 1945, Soekarno memproklamasikan kemerdekaan Indonesia, dan Hatta menjadi wakilnya. Setelah itu, keduanya memainkan peran kunci dalam memimpin bangsa menuju kemerdekaan. Pada 18 Agustus 1945, Soekarno dan Hatta ditangkap oleh tentara Jepang di Rengasdengklok karena dianggap melanggar perjanjian antara Jepang dan Sekutu.

3. Golongan muda menginginkan kemerdekaan Indonesia diselenggarakan secepatnya karena mereka melihat adanya peluang strategis pada saat itu. Sebagai contoh, setelah Jepang menyerah pada bulan Agustus 1945, kekuatan militer Jepang di Indonesia melemah, dan situasi politik internasional bergolak pasca-Perang Dunia II. Pada momen tersebut, golongan muda, seperti pemuda pemimpin pergerakan, termasuk Soekarno, Hatta, dan yang lainnya, melihat peluang untuk mendeklarasikan kemerdekaan sebelum Sekutu mengambil alih kendali penuh di Indonesia. Inilah yang memotivasi mereka untuk segera memproklamasikan kemerdekaan pada 17 Agustus 1945.

Lampiran D.5 Hasil Kerja Peserta Didik Siklus II

Kelompok I

- AN
- FT
- NSK
- YN
- MPM
- ER

1. Kenapa harus Soekarno yang membacakan teks proklamasi?
2. Kenapa rumah Laksamana Maeda yang dijadikan sebagai tempat perancangan teks proklamasi, apabila perancangan teks proklamasi dilakukan ditempat lain apakah akan berdampak pada kemerdekaan Indonesia?

Jawaban

1. Karena Soekarno memiliki kharisma yang kuat jadi saat pembacaan membuat orang lain tergugah dan merasa semangat untuk memperoleh kemerdekaan Indonesia. Dalam audio yang dibacakannya juga membuat orang-orang akan merinding, meskipun audionya juga bukan audio langsung pada saat pembacaan teks proklamasi pada 1945 akan tetapi tetap berhasil membuat orang-orang bahkan hingga kita sebagai generasi muda merasa terharu, merinding dan membuat kita sangat menghargai perjuangan perjuangan Indonesia. Apabila pembacaannya tidak dilakukan oleh Soekarno sepertinya akan berbeda.
2. Karena di rumah laksamana Maeda itu aman, tidak akan ada yang mengira bahwa di rumah itu sedan gada perkumpulan orang-orang Indonesia karena perancangannya di lakukan di rumah Laksamana Maeda yang merupakan orang Jepang. Menurut kelompok kami apabila pelaksanaan perancangan teks proklamasi dilakukan ditempat lain misalnya di tempat orang Indonesia, bisa saja pembacaan teks proklamasi tidak akan dilakukan karena mungkin saja Jepang akan mengetahuinya.

Kelompok II

- AIH
- SSA
- ZM
- TO
- DK
- GNF

1. Kenapa harus Soekarno yang membacakan teks proklamasi?
2. Kenapa rumah Laksamana Maeda yang dijadikan sebagai tempat perancangan teks proklamasi, apabila perancangan teks proklamasi dilakukan ditempat lain apakah akan berdampak pada kemerdekaan Indonesia?

Jawaban

1. Karena Soekarno sosok yang kuat dan memiliki pengaruh yang cukup besar, Soekarno juga termasuk ke dalam golongan tua jadi lebih di hormati, Soekarno juga sudah melakukan banyak hal untuk mendapatkan kemerdekaan. Soekarno juga menjadi salah satu orang yang merancang teks proklamasi. Soekarno juga memiliki suara yang kharismatik jadi saat melakukan pidato dan membacakan proklamasi pasti akan didengar sehingga orang-orang juga menjadi segan.
2. Karena Laksamana Meda itu orang Jepang yang mau membantu bangsa Indonesia, supaya orang-orang Jepang tidak tahu bahwa Indonesia sedang mempersiapkan kemerdekaannya dan supaya aman dan tentram saat pembuatan teks proklamasinya. Kalau dilakukan di tempat lain bisa jadi kemerdekaannya akan di undur, jadi akan berdampak pada kemerdekaan tapi kami yakin bahwa kemerdekaan akan tetap berlangsung karena para tokoh-tokoh Indonesia sangat hebat jadi pasti mereka sudah punya rencana lain dan memikirkannya dengan baik.

Kelompok III

- IM
- MGA
- MF
- WAM
- RD
- MSA

1. Kenapa harus Soekarno yang membacakan teks proklamasi?
2. Kenapa rumah Laksamana Maeda yang dijadikan sebagai tempat perancangan teks proklamasi, apabila perancangan teks proklamasi dilakukan ditempat lain apakah akan berdampak pada kemerdekaan Indonesia?

Jawaban

1. Soekarno memiliki suara yang bagus sehingga membacakan teks proklamasi dengan penuh emosi dan wibawa. Suara yang bagus ini menciptakan momen yang sangat berkesan dan menggugah semangat kemerdekaan di kalangan pendengar. Dengan intonasi yang pas, nada suaranya bisa membuat kata-kata dalam teks proklamasi terdengar begitu kuat dan bersemangat. Ia mampu mengolah suaranya dengan baik, sehingga kata-kata proklamasi terdengar tegas dan memotivasi sehingga yang mendengarkannya pun menjadi bersemangat dan termotivasi.
2. Rumah Laksamana Maeda dianggap sebagai tempat yang aman dan terlindungi dari pengawasan pihak penjajah. Kemerdekaan Indonesia adalah tujuan rahasia yang perlu dijaga dengan cermat, dan rumah Maeda dianggap cocok untuk menjaga kerahasiaan perancangan teks proklamasi. Jadi apabila dilakukan dirumah lain bisa saja tidak aka naman, karena apabila penjajah Jepang melihat orang-orang Indonesia berkumpul disatu tempat mereka pasti akan merasa curiga dan bisa saja menangkap orang-orang Indonesia tersebut jadi dampaknya kemerdekaan bisa di tunda atau bahkan tidak terjadi sama sekali.

Kelompok IV

- ARP
- RH
- RR
- SV
- LN
- SD

1. Kenapa harus Soekarno yang membacakan teks proklamasi?
2. Kenapa rumah Laksamana Maeda yang dijadikan sebagai tempat perancangan teks proklamasi, apabila perancangan teks proklamasi dilakukan ditempat lain apakah akan berdampak pada kemerdekaan Indonesia?

Jawaban

1. Karena Soekarno dikenal sebagai pemimpin nasional, namanya sudah di kenal oleh banyak orang dan Soekarno juga di hormati oleh semua kalangan. Karisma Soekarno dan keterampilannya dalam berbicara membuatnya menjadi sosok yang tepat untuk membacakan teks proklamasi. Suara dan pidatonya menciptakan momen yang kharismatik dan menggugah semangat kemerdekaan. Soekarno memainkan peran sentral dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia. Sebagai tokoh proklamator dan Presiden pertama Indonesia, keterlibatannya dalam membacakan teks proklamasi mencerminkan peran pentingnya dalam sejarah bangsa. Soekarno juga sebagai otak terbentuknya teks proklamasi sehingga akan lebih menghayati apabila Soekarno yang membacakannya.
2. Karena alasan keamanan, pada saat itu Laksamana Maeda sebagai orang Jepang bersedia apabila rumahnya digunakan sebagai tempat perancangan kemerdekaan. Laksamana Maeda juga dekat dengan para tokoh Indonesia dan ingin membantu Indonesia meraih kemerdekaannya. Apabila perancangan teks proklamasi dilakukan ditempat lain akan berdampak karena bisa saja hal itu diketahui oleh pihak Jepang. Pihak Jepang akan berusaha menggagalkan kemerdekaan Indonesia dengan segala upayanya. Oleh karena itu perancangan teks proklamasi dilakukan dirumah laksamana Maeda sehingga pihak Jepang tidak merasa curiga.

Kelompok V

- NS
- NSK
- PM
- SM
- SR
- NMZ

1. Kenapa harus Soekarno yang membacakan teks proklamasi?
2. Kenapa rumah Laksamana Maeda yang dijadikan sebagai tempat perancangan teks proklamasi, apabila perancangan teks proklamasi dilakukan ditempat lain apakah akan berdampak pada kemerdekaan Indonesia?

Jawaban

1. Suara Soekarno yang penuh keberanian dan keyakinan membuat kita merinding, Saat mendengarkan Soekarno membacakan teks proklamasi, seperti sedang ada ditengah-tengah perkumpulan orang-orang saat itu Suaranya Soekarno bisa menggambarkan perasaan dan tekad yang ada di hatinya, untuk meraih kemerdekaan kita. Jadi, suaranya Soekarno benar-bener bikin kita ngerasain semua emosi dan semangat yang ada waktu momen penting itu. Karena Soekarno juga yang membuat teks proklamasi jadi Soekarno akan lebih menghayati pembacaan teks proklamasi.
2. Rumah Laksamana Maeda menjadi tempat yang tepat bagi Soekarno dan Bung Hatta untuk menulis teks Proklamasi dengan nyaman dan aman. Karena itu rumah orang Jepang sehingga aman dari kecurigaan pihak Jepang. Apabila pihak Jepang mengetahuinya akan terjadi masalah, tapi di rumah Laksamana Maeda itu aman. Bisa saja Indonesia tidak akan Merdeka apabila perancangan teks proklamasi tidak dilakukan di rumah Laksamana Maeda.

Lampiran D.6 Hasil Kerja Peserta Didik Siklus III

Kelompok I

- AN
- FT
- NSK
- YN
- MPM
- ER

3. Mengapa Indonesia kalah dalam pertempuran Surabaya?
2. Upaya apa yang dapat kalian lakukan sebagai seorang pelajar dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia?

Jawaban

1. Pasukan Inggris dilengkapi dengan senjata modern dan dukungan udara yang lebih kuat, sementara pejuang Indonesia terbatas dalam hal persenjataan dan peralatan militer. Pasukan kita waktu itu punya senjata yang kurang canggih dibanding lawan. Jadi, kita susah menghadapi serangan yang lebih modern dari pasukan Inggris. Kurangnya persenjataan yang memadai membuat pejuang Indonesia sulit menghadapi serangan dari udara dan darat. Pejuang Indonesia berasal dari berbagai kelompok dan organisasi, jadi koordinasinya kurang. Kadang-kadang ada ketidaksepakatan antar pemimpin, jadi tidak bisa bergerak seefektif yang dibutuhkan. Inggris dan pasukan Sekutu punya dukungan dan persediaan logistik yang lebih besar. Jadi, kita kurang mendapat dukungan internasional yang seimbang. Strategi kita, seperti gerilya dan pertahanan kota, kurang efektif menghadapi serangan langsung dari pasukan Inggris yang lebih terlatih. Jadi, kita kesulitan dalam mengatasi serangan yang datang begitu kuat. Meskipun pertempuran ini dianggap sebagai kekalahan, Pertempuran Surabaya tetap memiliki arti penting dalam sejarah Indonesia karena memperlihatkan tekad dan semangat perjuangan rakyat dalam merebut kemerdekaan.

2. - Menjadi siswa yang rajin belajar sejarah Indonesia untuk memahami perjuangan dan nilai-nilai kemerdekaan

- Harus belajar setinggi mungkin agar kita tidak menjadi budak jajahan orang asing ditanah kelahiran kita

- Harus mampu menumbuhkan sikap semangat belajar dan tidak mudah menyerah

Kelompok II

- AIH
- SSA
- ZM
- TO
- DK
- GNF

1. Bagaimana strategi diplomasi dilibatkan dalam upaya mempertahankan kemerdekaan Indonesia? Adakah perjanjian-perjanjian atau negosiasi khusus yang berdampak positif terhadap Indonesia?
2. Upaya apa yang dapat kalian lakukan sebagai seorang pelajar dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia?

Jawaban

1. Perundingan Linggarjati (1946): Hasilnya, Indonesia diakui sebagai negara yang berdaulat, meskipun masih dalam bentuk federasi dengan Belanda.
 Persetujuan Renville (1948): Ini terjadi setelah konflik militer pertempuran Surabaya. Indonesia dan Belanda sepakat buat gencatan senjata dan pengaturan kembali posisi militer masing-masing. Ini salah satu contoh diplomasi yang membantu mengurangi ketegangan.
 Konferensi Meja Bundar (1949):
 Lewat konferensi ini, Indonesia dan Belanda dan beberapa negara lainnya, duduk bareng buat cari solusi buat masalah kemerdekaan Indonesia. Akhirnya, Indonesia bisa merdeka sepenuhnya dan diakui sebagai negara yang berdaulat.
 Jadi, diplomasi ini cara negosiasi damai untuk dapatin hak dan kedaulatan kita tanpa harus terus-terusan berperang. Sejalan dengan semangat perjuangan kita buat meraih kemerdekaan, diplomasi jadi salah satu alat yang penting.

2. Kita harus berpikir cerdas, tidak mudah menyerah, selalu bersemangat, menjadi panutan yang baik, dan memiliki keberanian juga jiwa patriotisme.

Kelompok III

- IM
- MGA
- MF
- WAM
- RD
- MSA

1. Bentuk perlawanan apa yang paling efektif dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia?

2. Upaya apa yang dapat kalian lakukan sebagai seorang pelajar dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia?

Jawaban

1. Menurut kelompok kami kedua bentuk perlawanan baik fisik maupun diplomasi itu baik, akan tetapi tergantung pada situasinya. Apabila melakukan perbandingan, perlawanan fisik ini lebih mengandalkan fisik dan pertumpahan darah jadi mungkin dampak negatifnya pasti akan banyak kehilangan nyawa ditambah juga persenjataan Indonesia yang lemah. Kalau untuk diplomasi itu lebih ke negosiasi, bicara, dan cari solusi damai. Ini cocoknya kalau situasinya kompleks atau kalau konfliknya bisa diselesaikan tanpa harus bertarung. Diplomasi bisa melibatkan perundingan, perjanjian, atau mediasi. Akan tetapi kadang-kadang butuh waktu lama dan bisa saja salah satu pihak tidak mengikuti aturan dalam perjanjian yang telah dibuat. Jadi menurut kelompok kami kedua bentuk perlawanan ini efektif dilakukan di waktu yang tepat, dan apa yang dilakukan Indonesia pada saat itu sudah cukup efektif dengan memadukan dua bentuk perlawanan dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia.
2. Kita harus berjuang untuk masa depan kita dan negara Indonesia, salah satunya dengan belajar dengan giat, menghormati guru, berkata baik,

berprestasi dan menjaga akhlak serta moral, kita juga harus menjunjung tinggi musyawarah apabila terjadi masalah, dan menjaga kesatuan dan perdamaian terutama dimulai dari kelompok dikelas.

Kelompok IV

- ARP
- RH
- RR
- SV
- LN
- SD

1. Apakah Indonesia menang atau kalah dalam Pertempuran Bandung Lautan Api?
2. Upaya apa yang dapat kalian lakukan sebagai seorang pelajar dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia?

Jawaban

1. Menurut kelompok kami, sulit untuk mengatakan apakah Indonesia menang atau kalah secara langsung dalam peristiwa Bandung Lautan Api. Secara militer, Indonesia tidak mengalami kemenangan dalam pertempuran di Bandung pada saat itu karena kota itu akhirnya dikosongkan oleh pasukan Indonesia sebagai respons terhadap Belanda. Namun, apabila melihat perjuangan rakyat Bandung yang telah merelakan tempat tinggalnya kelompok kami dapat mengatakan itu sebagai kemenangan. Jadi, apakah Indonesia menang atau kalah dalam Bandung Lautan Api mungkin tergantung pada perspektif dan nilai-nilai yang diterapkan. Bagi sebagian orang, keputusan untuk mengosongkan kota mungkin dianggap sebagai tindakan strategis untuk melanjutkan perjuangan dalam bentuk gerilya, sementara bagi yang lain, itu mungkin terlihat sebagai kemenangan moral yang menginspirasi semangat kemerdekaan.
2. a. Memiliki semangat yang tinggi, sebagai siswa kita harus memiliki semangat yang tinggi dalam belajar,

- b. berkorban dan Ikhlas, saat belajar kita suka malas jadi kita harus berkorban menghilangkan rasa malas dan juga harus Ikhlas agar ilmu yang didapatkan menjadi bermanfaat
- c. Tidak membiarkan pikiran terbatas, sebagai siswa kita harus banyak belajar dan jangan membiarkan pikiran menjadi terbatas

Kelompok V

- NS
- NSK
- PM
- SM
- SR
- NMZ

1. Apakah taktik gerilya dapat dilakukan pada semua pertempuran di Indonesia?
2. Upaya apa yang dapat kalian lakukan sebagai seorang pelajar dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia?

Jawaban

1. Tidak semua pertempuran di Indonesia dapat menggunakan strategi perang gerilya, karena dari 4 pertempuran yang dipelajari terdapat beberapa pertempuran yang tidak menggunakan strategi gerilya. Hal-hal itu disebabkan karena tiap-tiap wilayah itu berbeda, ada yang pegunungan, ada yang kotanya padat, strategi perang gerilya lebih cocok di daerah yang bisa buat serangan cepat dan kemudian bersembunyi. Jadi, tergantung tempatnya. Seperti pertempuran Bandung Lautan Api itu terjadi di kota jadi tidak menggunakan strategi gerilya tapi lebih menggunakan strategi bumi hangus dengan cara membakar kota untuk mempertahankannya, tapi pada pertempuran ambarawa digunakan Teknik gerilya ini karena wilayahnya pegunungan.
2. – Pantang menyerah
 - Berani
 - Semangat

- Reli Berkorban

Sebagai siswa kita bisa belajar dengan baik dan tidak mudah menyerah dan bersemangat